

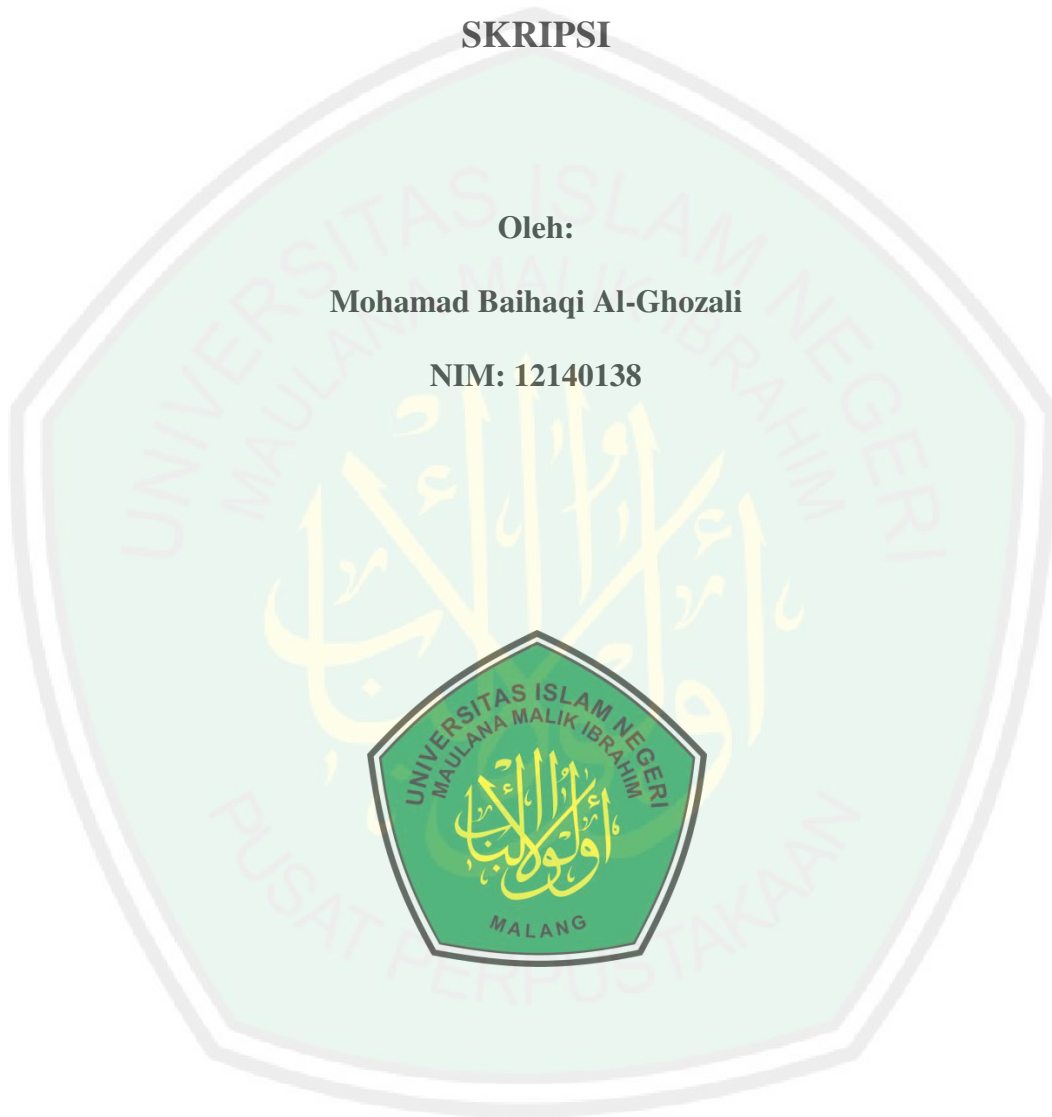
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
PRAKTIKUM MATERI AIR TERINTEGRASI DENGAN NILAI ISLAM
SISWA KELAS IV MI NURUL ULUM ARJOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

Mohamad Baihaqi Al-Ghozali

NIM: 12140138



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUNI 2019**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
PRAKTIKUM MATERI AIR TERINTEGRASI DENGAN NILAI ISLAM
SISWA KELAS IV MI NURUL ULUM ARJOSARI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Mohamad Baihaqi Al-Ghozali

NIM: 12140138



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUNI 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

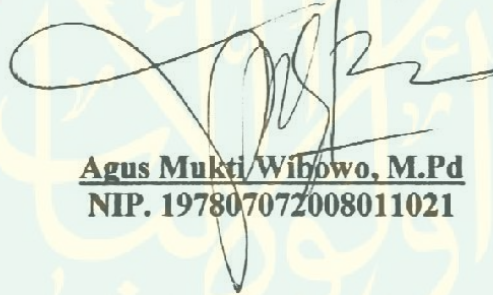
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS PRAKTIKUM MATERI
AIR TERINTEGRASI DENGAN NILAI ISLAM SISWA KELAS IV
MI NURUL ULUM ARJOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

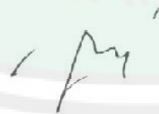
Mohamad Baihaqi Al-Ghozali
NIM: 12140138

Telah Disetujui Pada Tanggal 2 Mei 2019
Dosen Pembimbing



Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 1976080320060410001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS PRAKTIKUM MATERI AIR
TERINTEGRASI DENGAN NILAI ISLAM SISWA KELAS IV MI NURUL ULUM
ARJOSARI
SKRIPSI**

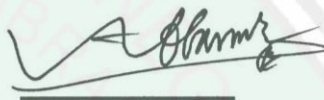
Dipersiapkan dan disusun oleh Mohamad Baihaqi Al Ghozali (12140138) telah
dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Juni 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Panitia Ujian**Tanda Tangan**

Ketua sidang

Dr. H. Abdul Basith, M.Si
NIP.19761002 200312 1 003



Sekretaris sidang

Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP.19780707 200801 1 021



Pembimbing



Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP.19780707 200801 1 021

Penguji Utama



Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP.19570927 198203 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP.19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya.

Shalawat serta salam yang tak kunjung henti dari hati dan lisanku kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selalu mendampingi dan mensupport dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Teruntuk Ayahanda (Supono) dan Ibunda (Alm Shofiyah) yang telah menjadi motivator terhebat dalam hidup saya. Terima kasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, serta doa nya selama ini yang tak pernah berhenti mengalir untukku hingga sampai saat ini, semoga beliau selalu dalam lindungan-Nya serta memperoleh keridhoan-Nya. Kakakku (Ahmad Disam Faizalul Alfian), Adik adikku (Khabib Yansarikh, Sayyida Syufairo dan Sayyida Khunaina Al-laili) dan keponakanku Muhammad Malikul Awwal yang selalu ada dan memberi motivasi serta do'a selama saya belajar. Guru-guru, dosen-dosen, dan ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan hati dan tulus ikhlas kepada saya sehingga bisa seperti sekarang ini.

Tak lupa pula untuk semua rekan sekaligus orang tua (guru-guru MI Nurul Ulum Arjosari) yang selalu memberikan dukungan serta selalu mengingatkan saya agar cepat menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih saya yang terakhir yakni kepada seorang wanita luar biasa yang selama ini menjadi motivator bagi saya agar menyelesaikan study ini dengan segera. dia bagaikan bidadari tak bersayap yang turun dari surga. Karenanya saya memanggilnya dengan sebutan “Malaikat kecil (Nadhira Rifqi)”

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ۝٤٨

لِّنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَمًا وَنَأْسِي كَثِيرًا ۝٤٩

“dan Dia lah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih, agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak”

(Q.S. Al-Furqon 48-49)

Agus Mukti wibowo, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mohamad Baihaqi Al Ghozali

Malang, 2 Mei 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mohamad Baihaqi Al-Ghozali

NIM : 12140138

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis praktikum materi air terintegrasi dengan nilai-nilai islam siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Agus Mukti Wibowo, M. Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Baihaqi Al Ghozali

NIM : 12140138

Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Praktikum Materi Air Terintegrasi dengan Nilai Islam Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari**

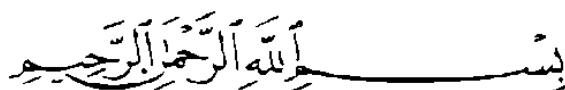
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 Mei 2019



M. Baihaqi Al Ghozali

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta ma’uunah-Nyalah sehingga penulisan proposal skripsi ini bisa selesai dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Praktikum Materi Air Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Islam Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang merubah zaman kegelapan menuju cahaya kebenaran yang kelak kita harapkan syafaatnya *ilaa yaumil qiyaamah*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

- Kedua orang tua saya yang senantiasa mendo'akan saya disetiap sujudnya, serta berjuang keras demi mewujudkan cita-cita dan pendidikan saya sampai detik ini.
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
- Thoifah, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ulum Arjosari beserta bapak dan ibu guru yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di lembaga lembaga tersebut.
- Mashuri, S.Pd selaku guru kelas IV Yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menguji bahan produk yang sudah dibuat.
- Seluruh siswa kelas IV yang telah bersedia mengikuti proses pembelajaran menggunakan produk yang telah dibuat penulis.
- Semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan di balas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan sebagai amal sholeh yang berguna di akhirat nantinya. Penulis menyadari, dengan segala kerendahan hati bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.

Malang, 2 Mei 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1978 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ع	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اوْ = aw

أَيْ = ay

أُوْ = û

إَيْ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Kualifikasi Produk Berdasarkan Persentase	35
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kemenarikan Berdasarkan Persentase	36
Tabel 4.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase	44
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi/Isi	44
Tabel 4.3 Saran ahli materi	46
Tabel 4.4 Ahli Materi/Isi.....	47
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain	48
Tabel 4.6 Saran Ahli Desain	49
Tabel 4.7 Revisi Validasi Ahli Desain.....	50
Tabel 4.8 Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran IPA	51
Tabel 4.9 Saran Ahli Pembelajaran IPA	52
Tabel 4.10 Kemenarikan Produk Menurut Siswa	53
Tabel 4.11 Kemenarikan Produk Menurut Guru Kelas	55
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan pada <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	57
Tabel 4.13 Analisis Hasil Validasi Ahli Isi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran III	: Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran IV	: Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi
Lampiran V	: Hasil Instrumen Validasi Ahli Desain
Lampiran VI	: Hasil Instrumen Validasi Praktisi Mata Pelajaran
Lampiran VII	: Hasil Tes Siswa
Lampiran VIII	: Foto Penelitian
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Pengembangan.....	4
D. Manfaat Pengembangan.....	5
E. Asumsi Pengembangan.....	6
F. Ruang Lingkup Pengembangan	6
G. Spesifikasi Produk.....	7
H. Originalitas Penelitian	8
I. Definisi Operasional	11
J. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Pengembangan	14
1. Definisi Pengembangan.....	14
B. Lembar kerja Siswa.....	15
1. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS).....	15
2. Tujuan Penyusunan LKS.....	16

3. Macam-Macam Lembar Kerja Siswa.....	16
C. Praktikum.....	17
1. Pengertian Metode Praktikum.....	17
2. Langkah-langkah Metode Praktikum.....	19
3. Kelebihan Metode Praktikum.....	20
4. Kekurangan Metode Praktikum	21
5. Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Pengembangan	25
B. Model Pengembangan.....	25
C. Prosedur Pengembangan.....	27
D. Uji Coba Produk	29
E. Jenis Data.....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	38
A. HASIL PENGEMBANGAN LKS.....	38
1. Deskripsi LKS.....	38
2. Validasi Produk.....	42
BAB V	61
PEMBAHASAN.....	61
A. Analisis Pengembangan LKS	61
1. Hasil Pengembangan Bahan Ajar LKS	61
B. Analisis tingkat kemenarikan bahan ajar	65
C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	67
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan hasil penelitian pengembangan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

ABSTRAK

Al-Ghozali, Mohamad Baihaqi. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Praktikum Materi Air Terintegrasi dengan Nilai-nilai Islam Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Materi air adalah salah satu materi pada mata pembelajaran tematik yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV SD/MI. Pada materi ini siswa dituntut dapat mengetahui jenis air yang ada di bumi. Siswa juga dituntut untuk mempraktikkan tentang jenis air untuk mengetahui seberapa penting air bagi kelangsungan makhluk hidup, sehingga siswa tidak hanya membayangkan peran air bagi makhluk hidup. Untuk mengetahui peran penting air dalam kehidupan sehari-hari, maka dibuat pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) berbasis praktikum.

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dimana model penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model Borg and Gall. Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah subjek ahli, yaitu ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran serta subjek siswa kelas IV MI Nurul Ulum sebagai pengguna produk. Subjek siswa kelas IV ini terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Angket ini digunakan untuk menilai bahan ajar yang dikembangkan dari segi tampilan fisik, materi serta kemenarikan bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar ini telah menghasilkan produk bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) materi air. Dari hasil validasi bahan ajar ini menunjukkan kevalidan yang terbukti dengan presentase rata-rata dari validasi ahli isi (materi) 76% menyatakan valid, hasil validasi ahli media desain pembelajaran 86% menyatakan sangat valid, hasil validasi praktisi mata pelajaran (guru) 80% menyatakan valid. Hasil presentase tingkat kevalidan pada uji coba kelas IV MI Nurul Ulum menunjukkan 83,1% menyatakan valid. Perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari perolehan nilai *post-test* memperoleh hasil peningkatan sebesar 53%. Dengan rincian, rata-rata nilai *post-test* sebesar 75%.

Kata Kunci : *Pengembangan, lembar kerja siswa (LKS), praktikum, air*

ABSTRACT

Al-Ghozali, Mohamad Baihaqi. 2019. Development of Student Worksheets (LKS) Based on Integrated Water Material Practicum with Islamic Values of Grade IV Students of MI Nurul Ulum Thesis, Islamic Primary Teacher Education Program, Islamic Education Teacher Training Faculty State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor, Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Water material is one of the material in thematic learning eyes that must be mastered by fourth grade students of islamic elementary school. In this material students are required to know the type of water that is on the earth. Students are also required to practice the type of water to find out how important water is for the survival of living things, so that students not only imagine the role of water for living things. to find out the important role of water in everyday life, then the development of teaching materials is made in the form of student-based worksheets (LKS).

The form of research used by researchers is the research and development model (Research and Development), where research models are used to produce certain products and test the effectiveness of these products. This research and development model refers to the Borg and Gall model. The trial subjects in this development research were subject matter experts, namely material experts, design experts, learning experts, and the subject of fourth grade students MI Nurul Ulum as product users. The subject of this fourth grade student consists of 20 students. The technique of data collection was done by questionnaire. This questionnaire is used to assess teaching materials developed in terms of physical appearance, material and attractiveness of teaching materials.

The development of this teaching material has produced teaching material products in the form of water worksheets (LKS). From the results of the validation of this teaching material it shows validity as evidenced by the average percentage of content experts (material) 76% stated valid, the results of validation of learning design media experts 86% stated very valid, the results of subject practitioner validation (teacher) 80% stated valid. The results of the percentage level of validity in the fourth grade trial of MI Nurul Ulum showed 83.1% stated valid. Significant differences in improving student learning outcomes can also be seen from the acquisition of post-test scores obtained an increase of 53%. With details, the average post-test score is 75%.

Keywords: Development, student worksheet (LKS), practice, water

مستخلص البحث

الغزالي ، محمد بهقي. ٢٠١٩. تطوير الكتاب العمل للطلاب على تستند العملية على المواد المائية اداة القيم الإسلامية لطلاب الصف الرابع بمدسة الابتدائية نورالعلوم، البحث الجامعي، قسم تعليم المعلمين في مدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف ، أجوس موكتي ويووو، الماجستير..

المواد المائية هي إحدى المواد في عيون التعلم المواضيع التي يجب أن يتقنها طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية. في هذه المادة ، يتعين على الطلاب معرفة نوع الماء الموجودة على الأرض. يُطلب من الطلاب أيضًا تطبيق نوع الماء لمعرفة مدى أهمية الماء لبقاء المخلوقات الحية ، بحيث لا يتخيل الطلاب دور الماء للمخلوقات الحية فقط. لمعرفة الدور المهم للمياه في الحياة اليومية ، لذلك كان التطوير المواد التعليمية في شكل الكتاب العمل للطلاب تستند العملية نموذج هذا البحث الذي يستخدم الباحث تستخدم هو نموذج للبحث والتطوير (البحث والتطوير) حيث يستخدم نموذج البحث إنشاء منتج معين، واختبار فعالية هذه المنتجات. نموذج البحث والتطوير يشير إلى Borg and Gall. وكان موضوع اختبار في البحوث المتعلقة بتطوير هذا الخبراء في الموضوع، أي خبير المواد، وتصميم الخبراء، التعلم الخبراء فضلا عن هذا الموضوع للصف الرابع بمدسة الابتدائية كمستخدم للمنتج. هذا الموضوع من الدرجة الرابعة تتكون من ٢٠ طالبا. طريقة جمع البيانات تستخدم الإستبانة. تستقدم هذه الإستبانة لتقييم المواد التعليمية المتقدمة من حيث المظهر الجسدي، فضلا عن المواد فضيلة المواد التعليمية تطوير المواد التعليمية تم إنتاج مواد التعليمية في شكل الكتاب العمل للطلاب المواد المياه. يظهر من نتائج التحقق المواد التعليمية يدل علي موثق مع متوسط النسبة المئوية للخبراء التحقق من صحة المحتوى (المواد) ٧٦٪. أعلن صالح، نتيجة من صحة نتائج وسائل التصميم التعليمي وذكر ٨٦٪. أعلن صالح جداً، نتيجة التحقق من الممارسين للدروس (مدرس) ٨٠٪. أعلن صالح. نتيجة التحقق مستوى النسبة المئوية في المحاكمة للصف الرابع في المدرسة الابتدائية نورالعلوم ٨٣،١٪. أعلن صالح. فرق كبير في التحسين نتيجة تعلم الطلاب أيضا يستطيع ان ينظر من خلال الحصول على درجات ما بعد الاختبار التي حصلت عليها بزيادة قدرها ٥٣٪. مع التفاصيل ، فإن متوسط درجة ما بعد الاختبار هو ٧٥٪.

الكلمات الرئيسية: التطوير، الكتاب العمل للطلاب ، عملية، الماء

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun ajaran 2015/2016 secara resmi telah menggunakan kurikulum 2013 secara keseluruhan mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 pada tingkat dasar, khususnya di kota. Setelah sebelumnya ditanamkan sistem secara berkala, yakni dimulai dari kelas 1 dan 4 pada tahun 2014, kelas 2 dan 5 pada tahun 2015, dan yang terakhir yakni kelas 3 dan 6 pada tahun 2016.¹

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Hal ini sejalan dengan amanat UU No.20 Tahun 2013 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standart nasional yang telah disepakati.²

Kurikulum 2013 dikenal dengan nama pembelajaran tematik integratif, yakni pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.³ dengan demikian diharapkan pembelajaran tematik akan memberikan pengalaman yang lebih kepada siswa karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan belajar secara utuh dan real karena materi yang diajarkan sesuai dengan temanya. Namun, ketika kita lihat pada kondisi yang real

¹ Wawancara dengan , Mustarom Alwy, guru SDN Jodipan 01 Malang, tanggal 16 Juni 2016.

² Abdul Majis, Pembelajaran Tematik Terpadu, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.28

³ Pedoman pelaksanaan pembelajaran tematik, (Jakarta: Departemen Agama direktorat jenderal kelembagaan agama islam, 2005), hal.3

dilapangan, apa yang menjadi niat baik dari pembelajaran tematik masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan karena ternyata masih ada yang menjadi kendala dalam pengaplikasiannya. Hal tersebut telah dibahas dalam workshop pada tanggal 16 Juni 2016.⁴

Terdapat satu point yang menjadi fokus permasalahan pada hasil workshop itu, yakni tentang kesesuaian materi dengan karakteristik anak. Ternyata dalam materi yang biasa dipakai dari pemerintah masih belum sepenuhnya cocok dengan karakteristik siswa sehingga menjadi tugas tersendiri bagi guru kelas untuk menganalisis kembali materi yang ada dan juga menambahkan materi yang dirasa perlu diberikan pada siswa.⁵

Dengan bergantinya kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 memberikan tugas tersendiri bagi guru kelas khususnya mereka yang berada pada sekolah Madrasah Ibtidaiyyah (MI), karena selain harus melaporkan pada diknas semua kegiatan pembelajaran, mereka juga harus menganalisa kembali materi dari pemerintah serta menambah materi agar lebih menonjolkan dan lebih mengarah pada hal-hal yang bersifat agama sesuai dengan karakteristik siswa madrasah. Karena pada intinya, anak-anak di jenjang pendidikan sekolah Madrasah Ibtidaiyyah syarat dengan qur'an dan hadist.

Pentingnya pengembangan lembar kerja siswa yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi air sangat perlu diketahui agar siswa memiliki pengetahuan yang lebih tentang manfaat dan peran air dalam kehidupan kita sehari-hari. Biasanya kita hanya menggunakan air untuk minum, mandi, mencuci baju, dan lain sebagainya, ternyata air memiliki fungsi yang lain yakni digunakan sebagai salah satu media dalam penyembuhan berbagai macam penyakit. beberapa meyakini bahwa ada khasiat tersendiri dari air yang diberi do'a (asma') yang ada yang tempat-tempat waliyullah (wali song).

⁴ Wawancara dengan , Mustarom Alwy, Guru SDN Jodipan 01 Malang, tanggal 16 Juni 2016.

⁵ Ibid, Mustarom Alwy.

Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika ditempat-tempat makam waliyullah(wali songo) banyak orang yang mengambil atau sekedar meminum air sumber yang terdapat di tempat-tempat tersebut. Keistimewaan air memang sangat dirasakan oleh seluruh makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah dalam al qur'an surat Al-Furqon ayat 48-49

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا يَنْفِثُ بِهَا رَحْمَتَهُ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ۝٤٨

لِّنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَمًا وَنَاسِيًّا كَثِيرًا ۝٤٩

Artinya: (48) dan Dia lah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih, (49) agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti di lapangan bahwasannya posisi antara buku tematik dari pemerintah dan buku Lembar Kerja Siswa memiliki keterkaitan yang erat, sehingga sangat disayangkan apabila Lembar Kerja Siswa ini tidak dimanfaatkan dengan maksimal, karena ketika peneliti menganalisis buku Lembar Kerja Siswa, siswa akan lebih banyak membaca materi serta melatih pemahaman mereka melalui pengerjaan soal-soal latihan yang ada di Lembar Kerja Siswa, namun ketika peneliti menganalisis kembali materi yang ada di buku Lembar Kerja Siswa, peneliti merasa masih ada yang kurang serta belum menemukan hal-hal yang lebih mendalam tentang agama

Pentingnya suatu pemahaman yang lebih detail dan mendalam, tentu akan sangat membantu dalam memberikan arahan yang maksimal. Melalui pengembangan Lembar Kerja Siswa inilah peneliti ingin mengembangkan suatu produk berupa pengembangan

materi berbasis praktikum yang terintegrasi dengan Al-Quran sehingga bisa memberikan pengetahuan lebih kepada siswa, karena materi yang disajikan bernilai agama sesuai dengan tujuan utama madrasah.

. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mempunyai suatu keinginan untuk mengembangkan suatu materi pembelajaran yang terintegrasi dengan Nilai-nilai islam, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan siswa pada materi air. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan lembar kerja siswa berbasis praktikum materi air terintegrasi dengan nilai-nilai islam siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain pengembangan LKS (Lembar kerja Siswa) berbasis praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi air pada siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari Malang?
2. Bagaimana tingkat kemenarikan LKS (Lembar kerja Siswa) berbasis praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi air siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang?
3. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan LKS (Lembar kerja Siswa) berbasis praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi air siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan desain pengembangan LKS (Lembar kerja Siswa) berbasis praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi air pada siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari Malang
2. Mengetahui tingkat efektifitas bahan ajar berbasis praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi air siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang
3. Mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan bahan ajar berbasis praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi air siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari pengembangan materi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk memberikan pengetahuan islami kepada siswa tentang air yang dikemas dalam bahan ajar berupa praktikum yang terintegrasi dengan Al-Quran.

2. Bagi Guru

Memberikan tambahan referensi dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada pengembangan materi tentang air yang terintegrasi dengan Al-Quran.

3. Bagi Lembaga MI Nurul Ulum Arjosari Malang

Sebagai pertimbangan salah satu literatur dalam mengajarkan kepada siswa agar memberikan pengetahuan lebih yang terintegrasi dengan nilai-Al-Quran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai rujukan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang baru, agar peneliti selanjutnya memiliki gambaran yang jelas dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Praktikum berikutnya

E. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Praktikum materi air adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya Lembar Kerja Siswa berbasis Praktikum materi air ini, diharapkan siswa akan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam dan mendetail tentang berbagai macam manfaat air bagi makhluk hidup baik ditinjau dari segi religius maupun dari segi medis.
2. Dengan penyusunan Lembar Kerja Siswa berbasis Praktikum materi air yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam siswa akan membiasakan diri untuk selalu menggunakan air dengan bijaksana.
3. Dengan adanya penyusunan Lembar Kerja Siswa berbasis Praktikum materi air yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam, diharapkan siswa akan lebih memperhatikan lagi pentingnya mengkonsumsi air bagi kesehatan tubuh kita sebagaimana yang telah tertulis dalam Al-Qur'an dan Hadist.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Dalam memberikan gambaran pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti mencantumkan ruang lingkup pengembangan agar lebih mudah dan sinkron antara rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Seperti yang telah ditulis di atas, bahwa dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat kelayakan produk yang telah dibuat dengan cara mengujikannya kepada siswa yang memakai bahan ajar tersebut, sehingga nantinya akan diketahui sejauh mana LKS ini dapat memberikan ilmu baru bagi siswa.

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti memilih MI Nurul Ulum Arjosari yang beralamat di Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 115A Arjosari Kota Malang dengan alasan berikut:

1. Meskipun sekolah ini berada diantara beberapa sekolah negeri yakni sebelah barat ada Sekolah Dasar Negeri 01 arjosari, sebelah Timur ada Sekolah Dasar Negeri 02 Arjosari dan sebelah Utara ada Sekolah Dasar Negeri 02 balearjosari yang berjarak kira – kira ± 200 Meter, namun alhamdulillah sekolah MI Nurul Ulum dipercaya masyarakat sekitar untuk menitipkan anak-anaknya. Ini terbukti dengan setiap tahunnya yang membuka kelas paralel.
 2. Tidak semua guru mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kreatif, sehingga menimbulkan motivasi siswa dalam belajar masih kurang
 3. Seringnya penggunaan LKS (Lembar kerja Siswa) dalam proses pembelajaran
- Atas dasar beberapa alasan diatas, maka peneliti ingin mengembangkan lembar kerja siswa (LKS) dapat membantu siswa dalam mata pelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Siswa berbasis Praktikum Materi air yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam siswa kelas IV MIN MI Nurul Ulum Arjosari Malang untuk siswa dengan spesifikasi isi sebagai berikut:

1. Materi praktikum yang akan dikembangkan adalah materi tentang air kelas IV

2. Lembar kerja siswa (LKS) akan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di MI Nurul Ulum Arjosari yaitu kurikulum 2013
3. Produk yang dihasilkan berupa lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan siswa sebagai buku panduan untuk melakukan praktikum.

H. Originalitas Penelitian

Pengembangan tentang Materi Pembelajaran memang sudah banyak, namun sebagian besar hanya membahas yang umum saja. Oleh karena itu, peneliti dalam hal ini memiliki inisiatif untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa berbasis Praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam agar siswa bisa mengetahui lebih banyak tentang hal-hal yang berkaitan dengan islam yang sudah menjadi rutinitas sehari-hari dan juga bagian dari kehidupan kita semua, namun terkadang terlupakan karena merupakan masalah yang kecil dan seringkali kita menyepelehkannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pra-research dengan melakukan survey skripsi terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, ada tiga laporan penelitian yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Nuril Nuzulia, *“Pengembangan Buku Ajar Ilmu pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyyah Melalui Penambahan Metode Praktikum dan CD Pembelajaran”* yang mengungkapkan bahwa buku ajar yang dibuat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶
2. Adhin Maulida Nurwig, *“Pengembangan Buku Panduan Praktikum IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Sifat Cahaya dan Optik di MI Negeri Gedog Kota Blitar”* yang mengungkapkan

⁶ Nuril Nuzulia, “Pengembangan Buku Ajar Ilmu pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyyah Melalui Penambahan Metode Praktikum dan CD Pembelajaran”, Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya(PGMI), Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012

bahwa buku panduan praktikum mendapat penilaian kualifikasi yang baik dari semua subyek validasi.⁷

3. Roihatul Miskiyah, “ *Pengembangan Buku Panduan Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Benda dan Sifatnya untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas II MI Bahrul Ulum Ngoro Mojokerto* ” yang mengungkapkan bahwa buku panduan praktikum yang dibuat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁸

Untuk mudah memahaminya, berikut tabel perbedaan, persamaan, dan orisinalitas penelitian di bawah ini:

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Nuril Nuzulia, “Pengembangan Buku Ajar Ilmu pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyyah Melalui Penambahan Metode Praktikum dan CD Pembelajaran”, Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya(PGMI), Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana	- Buku Ajar Panduan Praktikum - R&D - Jengjang SD/MI	Materi Pelajaran	Pengembangan Lembar Kerja Siswa dikemas dalam nuansa yang islami, sehingga lebih memunculkan ciri khas sekolah Madrasah serta lebih memfokuskan kepada materi tentang air.

⁷ Adhin Maulida Nurwig pada tahun 2012 yang berjudul “ Pengembangan Buku Panduan Praktikum IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Sifat Cahaya dan Optik di MI Negeri Gedog Kota Blitar”, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012

⁸ Roihatul Miskiyah, “ Pengembangan Buku Panduan Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Benda dan Sifatnya untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas II MI Bahrul Ulum Ngoro Mojokerto” Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya(PGMI), Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	Malik Ibrahim Malang, 2012			
2	Adhin Maulida Nurwig pada tahun 2012 yang berjudul “ Pengembangan Buku Panduan Praktikum IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Sifat Cahaya dan Optik di MI Negeri Gedog Kota Blitar”, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012	- Buku Ajar Panduan Praktikum - R&D - Jengjang SD/MI	- Materi Pelajaran - Jengjang Kelas - Materi	Pada pengembangan Lembar Kerja Siswa yang Terintegrasi dengan nilai-nilai islam ini menggunakan model Borg & Gall.
3	Roihatul Miskiyah, “ Pengembangan Buku Panduan Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Benda dan Sifatnya untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas II MI Bahrul Ulum Ngoro Mojokerto” Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah	- Buku Ajar Panduan Praktikum - R&D - Jengjang SD/MI	- Materi Pelajaran - Jengjang Kelas	Mengembangkan materi berbasis praktikum yang di dalamnya terintegrasi dengan nilai-nilai islam.

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	Ibtidaiya (PGMI), Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013			

I. Definisi Operasional

Berdasarkan judul Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Materi Energi Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum, maka definisi operasional yang akan peneliti sajikan adalah:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fiksi. Atau, dengan kata lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.⁹

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan instruksional (perintah). Lembar Kerja Siswa (LKS) juga melatih siswa untuk belajar secara mandiri karena sudah ada petunjuk sebelum mulai mengerjakan.

3. Praktikum

Praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk menguji dan melaksanakan di keadaan nyata, materi yang diperoleh dari teori dan pelajaran praktek.

⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197

4. Terintegrasi dengan nilai islam

Terintegrasi dengan nilai-nilai islam (Al-Qur'an dan Hadist) dalam pengembangan ini yakni mendasarkan materi yang dikembangkan dengan mengaitkan segala sesuatu yang dipelajari berdasarkan ajaran islam, sehingga materi yang dikembangkan tidak terlepas dari Al-Qur'an. Dalam pengembangan ini, nilai-nilai yang akan diajarkan yakni membaca doa sebelum minum, menggunakan air dengan bijak, mengetahui manfaat air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) serta mengetahui manfaat air yang diberi doa.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini akan disusun sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan: Pada bab ini membahas uraian-uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat Pengembangan, Asumsi Pengembangan, Ruang Lingkup Pengembangan, Spesifikasi Produk yang dikembangkan, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka: Pada bab ini dibahas tentang kajian teori penelitian yang terdiri dari definisi Pengembangan, Lembar kerja Siswa, dan Praktikum

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini dibahas tentang Jenis Penelitian, Model Pengembangan, Prosedur Pengembangan, tahap validasi produk (desain validasi, subyek validasi, dan subyek penelitian), jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV Hasil Pengembangan: pada bab membahas hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian yang menyangkut Deskripsi, Penyajian data validasi. Paparan data ini

diperoleh dari hasil penelitian yang disajikan secara berturut-urut berdasarkan masukan dari para ahli validasi isi mata pelajaran, ahli validasi desain bahan ajar, guru bidang studi ilmu pengetahuan alam, serta uji coba lapangan siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang, hasil penilaian tingkat kemenarikan bahan ajar.

BAB V Pembahasan: pada bab ini membahas 3 pokok pikiran, yaitu Analisis Desain Pengembangan LKS (Lembar kerja Siswa), Analisis Hasil Uji Kelayakan LKS (Lembar kerja Siswa),serta Analisis Hasil Uji Coba.

BAB VI Penutup: Pada bab ini berisi Kajian dan Saran, bab ini berisi tentang, kesimpulan hasil pengembangan dan saran.

Daftar pustaka : merupakan daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir dan disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka berfungsi untuk memberikan arah bagi para pembaca karya tulis yang ingin meneruskan kajian atau untuk melakukan pengecekan ulang terhadap karya tulis yang bersangkutan.

Lampiran : berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan penulis atau pembaca yang mendukung dalam proses pengembangan Lembar kerja Siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan

1. Definisi Pengembangan

Dalam bidang teknologi pembelajaran (*instruksional technology*), pengembangan memiliki arti yang agak khusus. Menurut Seels & Richey (1994), pengembangan berarti berbagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fiksi. Atau, dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Dalam kawasan teknologi pembelajaran (TEP), pengembangan dipandang sebagai salah satu dari kelima domein teori dan praktik dalam bidang. Dalam TEP, istilah pengembangan tersebut tetap memiliki makna konsisten dengan ciri fundamentalnya, yaitu sebagai proses pertumbuhan dan merupakan suatu proses yang kreatif.¹⁰

Pengembangan media memiliki arti yang lebih luas apabila dipakai dalam konteks penelitian daripada jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Dengan demikian, penelitian pengembangan mencakup evaluasi formatif, sumatif, dan konfirmatif. Menurut Tessmer dan Richey (1997), pengembangan mungkin memusatkan perhatiannya tidak hanya analisis kebutuhan, tetapi isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual.¹¹

¹⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 197-198

¹¹ Ibid

B. Lembar kerja Siswa

1. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa, dalam kamus besar Bahasa Indonesia, LKS merupakan kependekan dari “Lembar Kegiatan Siswa”, yang mempunyai bagian pokok dari modul yang berisi tujuan umum dari topik-topik yang dibahas.¹² Namun, dalam pandangan lain ada juga yang mengatakan LKS bukanlah kependekan dari “Lembar Kegiatan Siswa” melainkan kependekan dari “Lembar Kerja Siswa”. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang dikerjakan siswa.¹³ Lembar Kerja Siswa berisi petunjuk dan langkah-langkah menyelesaikan tugas. Tugas yang diberikan pada siswa dapat mengarahkan pada pengkonstruksian teori atau menerapkan teori. Struktur Lembar Kerja Siswa secara umum adalah mencakup judul, mata pelajaran, semester, tempat, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, indikator, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja.

Secara garis besar, Lembar Kegiatan Siswa (*Student Work Sheet*) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan bisa dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya.¹⁴

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen P&K (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 512.

¹³ Diah, “*Pengembangan LKS dengan menggunakan masalah kontekstual untuk siswa SMA kelas X Materi Logika*”, Skripsi, 2012. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

¹⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007), hlm. 177

2. Tujuan Penyusunan LKS

Dalam penyusunan LKS, ada empat point yang menjadi tujuan penyusunan LKS, yaitu:¹⁵

- a) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- c) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- d) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

3. Macam-Macam Lembar Kerja Siswa

Keuntungan adanya lembar Kerja Siswa (LKS) bagi guru dapat memudahkan dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dalam menjalankan tugas secara tertulis. Ada dua macam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dalam pembelajaran disekolah, yaitu:¹⁶

- a) Lembar Kerja Siswa (LKS) Tak Berstruktur

Lembar Kerja Siswa (LKS) tak berstruktur adalah lembaran yang berisi sarana untuk materi pelajaran, sebagai alat bantu kegiatan peserta didik yang dipakai untuk menyampaikan pelajaran. LKS merupakan alat bantu mengajar yang dipakai untuk mempercepat pembelajaran, memberi dorongan belajar pada tiap individu, berisi sedikit petunjuk, tertulis atau lisan untuk mengarahkan kerja pada peserta didik.

¹⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 206

¹⁶ Widiyanto, *Isi LKS Berbasis Web*. (<http://ahliswiwite.files.wordpress>), diakses 22 februari 2013 jam 20.30 Wib), dikutip oleh Misbahul Munir, Skripsi, (fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan guru madsarah ibtida'iyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), hlm. 29-30.

b) Lembar Kerja Siswa (LKS) Berstruktur

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) memuat informasi, contoh dan tugas-tugas. LKS ini dirancang untuk membimbing peserta didik dalam satu program kerja atau mata pelajaran, dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan pembimbing untuk mencapai sasaran pembelajaran. Pada LKS telah disusun petunjuk dan pengarahannya, LKS ini tidak dapat menggantikan peran guru dalam kelas. Guru tetap mengawasi kelas, memberi semangat dan dorongan belajar dan memberi bimbingan pada setiap siswa.

C. Praktikum

1. Pengertian Metode Praktikum

Praktikum berasal dari kata *praktik* yang artinya pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan di keadaan nyata, apa yang diperoleh dari teori dan pelajaran praktik.¹⁷ Menurut Djamarah dan Zain memberi pengertian bahwa metode praktikum adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan interaksinya.¹⁸

Pembelajaran berbasis praktikum adalah pembelajaran yang menggunakan metode praktikum dalam penyajian bahan pelajarannya. Siswa melakukan

¹⁷ KBBI, 2001, hlm. 785

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), hlm.95.

percobaan dengan mengalami atau membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang dipelajari. Pembelajaran dengan praktikum memberi kesempatan pada siswa untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri tentang objek, keadaan atau proses tertentu.¹⁹

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi Metode Praktikum adalah seperti yang akan dikemukakan berikut ini:²⁰

- a) Materi pokok pembelajaran memang benar-benar sesuai dengan atau bahkan memang memerlukan metode praktikum.
- b) Ketersediaan alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk metode praktikum.
- c) Penuntun percobaan yang benar-benar sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang harus dikembangkan. Penuntun percobaan yang jelas dan benar-benar menuntun siswa melakukan percobaan tidak harus selalu berbentuk “resep”. Penuntun percobaan sebaiknya sudah diterima dapat dipelajari siswa beberapa hari sebelum mereka melakukan percobaan. Tugas awal, tugas pendahuluan atau pertanyaan yang harus dilakukan atau di jawab siswa sebelum melakukan praktikum adalah salah satu cara untuk “memaksa” siswa mempelajari penuntun percobaan dan materi yang berkaitan, sebelum mereka melakukan praktikum.

¹⁹ Ani Hastuti, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.8

²⁰ Ibid, hlm 8

- d) Lembar kerja siswa yang benar-benar menggambarkan dan menuntut apa yang harus dilakukan oleh siswa sebelum, selama dan sesudah melakukan metode praktikum. Harus dipertimbangkan dengan baik, misalnya, apakah tabel pengamatan harus disediakan dan tinggal diisi oleh siswa, atau keterampilan membuat tabel itu memang menjadi tuntutan proses pembelajaran.
- e) Praktikum yang benar-benar menggambarkan ketercapaian tujuan dan indikator pembelajaran yang ditetapkan. Dalam hal laporan ini harus dipikirkan untuk laporan yang dituntut, apakah lisan atau tertulis, individual atau kelompok, harus disampaikan selama praktikum.

2. Langkah-langkah Metode Praktikum

Pada pelaksanaan praktikum agar hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan baik maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:²¹

a. Langkah persiapan

Persiapan yang baik perlu dilakukan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan atau kegagalan-kegagalan yang dapat muncul.

Persiapan untuk metode praktikum antara lain:

- 1) Menetapkan tujuan praktikum.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan tempat praktikum.
- 4) Mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan jumlah alat yang tersedia dan kapasitas tempat praktikum.
- 5) Mempersiapkan faktor keamanan dari praktikum yang akan dilakukan.

²¹ Byarlina Gyamirti, *Penerapan Metode Praktikum Pada Pembelajaran Fisika Topik Getaran Dan Gelombang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SMP*, (Bandung: UPI, 2010), hlm. 14-15.

6) Mempersiapkan tata tertib dan disiplin selama praktikum.

7) Membuat petunjuk dan langkah-langkah praktikum.

b. Langkah pelaksanaan

1) Sebelum melaksanakan praktikum, peserta didik mendiskusikan persiapan dengan guru, setelah itu baru meminta keperluan praktikum (alat dan bahan).

2) Selama berlangsungnya proses pelaksanaan metode praktikum, guru perlu melakukan observasi terhadap proses praktikum yang sedang dilaksanakan baik secara menyeluruh maupun berkelompok.

c. Tindak lanjut metode praktikum

Setelah melaksanakan praktikum, kegiatan selanjutnya adalah:

1) Meminta peserta didik membuat laporan praktikum.

2) Mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi selama praktikum.

3) Memeriksa kebersihan alat dan menyimpan kembali semua perlengkapan yang telah digunakan.

3. Kelebihan Metode Praktikum

Metode praktikum mempunyai kelebihan diantaranya sebagai berikut:²²

a. Dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dilakukan sendiri daripada hanya menerima penjelasan dari guru atau dari buku.

b. Dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi tentang sains dan teknologi.

²² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 220

- c. Dapat menumbuhkan sikap-sikap ilmiah seperti bekerjasama, bersikap jujur, terbuka, kritis dan bertoleransi.
- d. Siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian.
- e. Memperkaya pengalaman siswa dengan hal-hal yang bersifat objektif dan realistis.
- f. Mengembangkan sikap berpikir ilmiah.
- g. Hasil belajar akan bertahan lama dan terjadi proses internalisasi.

4. Kekurangan Metode Praktikum

Metode praktikum mempunyai kekurangan diantaranya sebagai berikut:²³

- a. Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi.
- b. Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.
- c. Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
- d. Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.

5. Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam

a. Pengertian Integrasi

Definis dari integrasi menurut kamus besar bahasa Indonesia Berdasarkan arti etimologisnya itu, integrasi dapat diartikan sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.²⁴ Integrasi

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, ibid. hlm. 84-85.

²⁴ <http://kbbi.web.id/integrasi>, diakses pada 10 November 2016, Pukul 08.01 WIB

berasal dari bahasa inggris "integration" yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan.²⁵

b. Landasan Teori tentang Nilai-nilai Islam

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Gordon Allport (1964) sebagai seorang ahli psikologi kepribadian, nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak dasar atas kemauannya. Bagi Allport, nilai terjadi pada wilayah psikologis yang disebut keyakinan. Seperti ahli psikologi pada umumnya, keyakinan ditempatkan sebagai wilayah psikologis yang lebih tinggi dari wilayah lainnya seperti hasrat, motif, sikap, keinginan, dan kebutuhan. Karena itu, keputusan benar-salah, baik buruk, indah-tidak indah pada wilayah ini merupakan hasil dari rentetan psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya.²⁶

Nilai disebut juga norma, yang berasal dari kata Latin dengan arti literal siku-siku tukang kayu (*carpenter's square*). Untuk mendapatkan ukuran yang tepat seperti sudut, garis lurus, maka seorang tukang kayu menggunakan alat yang disebut siku-siku. Jadi, nilai sebagai norma adalah standar yang tepat untuk mengukur sesuatu. Kejujuran misalnya, adalah sebuah nilai, tetapi yang mengatur tentang sikap jujur tersebut dalam kondisi tertentu disebut norma. Sedangkan norma kejujuran adalah aturan tingkah laku yang digunakan seseorang dalam pergaulan hidup seperti transaksi bisnis, pertemanan, pendidikan dan sebagainya. Nilai-nilai disebut juga *qiyam* kata mufradnya *qimah* yaitu harga atau kadar. Nilai sesuatu tergantung dari harga

²⁵ <https://www.scribd.com/document/83019545/pengertian-integrasi>, diakses pada 10 November 2016, Pukul 08.22 WIB

²⁶ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 9

atau kadar yang dikandungnya. Dalam bahasa Arab disebutkan *lifulanin qimatun* (orang ini tidak bernilai) bila ia tidak mempunyai konsisten dan berketepatan dalam urusan “*lahu stabatun wadawamun ‘ala alamr*”.²⁷

Nilai merupakan preferensi yang tercermin dalam perilaku seseorang. Nilai itulah yang mendasari seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam hal ini, nilai dapat dikatakan sebagai konsep, sikap, dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang dipandangnya berharga. Ketika nilai diletakkan pada bangunan sistem pendidikan agama Islam maka jadilah nilai-nilai dasar pendidikan Islam yang bermakna sebagai konsep-konsep yang dibangun berdasarkan ajaran Islam sebagai landasan etis, moral, dan operasional pendidikan Islam.

Dalam pengembangan produk ini, nilai-nilai yang akan dibahas adalah materi tentang air, dimana di dalam Al-qur'an telah dijelaskan bahwa air dibagi menjadi 3 golongan berdasarkan kejernihannya yaitu:

- 1) Al maa' al muqthir (air hujan) : air yang membersihkan.
- 2) Al maa' al furaat (air tawar) : Air yang biasa kita minum dari sumur atau air sungai.
- 3) Al maa' al ujaj. (Air Asin) : Air laut yang mengandung kadar garam

²⁷ Ibid. <http://idr.iain-antasari.ac.id/3505/2/BAB%20II.pdf>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development (R & D)*. Sugiyono Mendefinisikan *Research dan Development* sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/ bertahap (bertahap bisa *multiyears*).²⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan seperti halnya yang dikemukakan oleh Nana Syaodih bahwa penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh dalam memperbaiki praktik.²⁹

Dengan demikian penelitian pengembangan ini di dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran baik dalam proses maupun hasilnya mengacu pada produk yang telah dikembangkan sehingga dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Produk yang dihasilkan nantinya akan terus diadakan pengembangan sehingga menghasilkan produk sempurna yang dapat digunakan secara baik bagi pengajar untuk menerangkan kepada siswa tentang apa yang harus dikuasai oleh siswa.

LKS ini juga dibuat melalui proses penelitian awal sehingga kevalidan akan isi dan materi benar-benar terpercaya. Dengan kata lain, bahan ajar yang diciptakan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 297

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya. 2007), hlm. 164

melalui penelitian dan pengembangan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan baik dan menarik karena disertai dengan praktikum yang menarik

B. Model Pengembangan

Peneliti menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R&D). Dimana dalam penelitian ini yakni mengembangkan produk yang telah ada untuk dimodifikasi sedemikian rupa sehingga tujuan dari pengembangan pruduk bisa tercapai. Dalam pengembangan ini peneliti menggunakan model Gall & Borg karena dianggap model ini sesuai dengan materi yang akan dikembangkan. Gall, Gall & Borg (2003: 571) menggambarkan tahapan R&D sebagai berikut:³⁰



Borg & Gall kemudian menjelaskan secara sangat rinci tiap langkah yang diuraikan diatas. Tim Pusat Penelitian dan Inovasi Pendidikan Balitbang Kemendiknas (Tim Puslitjaknov) merangkum penjelasan Borg & Gall dalam uraian berikut (2008: 10-11)

³⁰ Nusa Putra, *Research & Development*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), Hal. 119-120.

1. Melakukan penelitian pendahuluan (prasurvei) untuk mengumpulkan informasi (kajian pusaka, pengamatan kelas), identifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran, dan merangkum permasalahan
2. Melakukan perencanaan (identifikasi dan definisi keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran), dan uji ahli atau uji coba pada skala kecil, atau *expert judgement*.
3. Mengembangkan jenis/bentuk produk awal meliputi: penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, dan perangkat evaluasi.
4. Melakukan uji coba lapangan tahap awal, dilakukan terhadap 2-3 sekolah menggunakan 6-10 subjek. Pengumpulan informasi/data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner, dan dilanjutkan analisis data.
5. Melakukan revisi terhadap produk utama, berdasarkan masukan dan saran-saran dari hasil uji lapangan awal.
6. Melakukan uji coba lapangan utama, dilakukan terhadap 3-5 sekolah, dengan 30-80 subjek. Tes/penilaian tentang prestasi belajar siswa dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.
7. Melakukan revisi terhadap produk operasional, berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji lapangan utama.
8. Melakukan uji lapangan operasional (dilakukan terhadap 10-30 sekolah, melibatkan 40-200 subjek), data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.
9. Melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan dari saran uji coba lapangan.

10. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk, melaporkan dan menyebarluaskan produk melalui pertemuan dan jurnal ilmiah, bekerja sama dengan penerbit untuk sosialisasi produk untuk komersial, dan memantau distribusi dan kontrol kualitas.

Model pengembangan Borg & Gall menurut Arief S. Sadiman dikerucutkan menjadi 6 langkah pengembangan yang akan digunakan untuk pengembangan ini, yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik (menentukan tujuan atau produk yang dikembangkan).
2. Menentukan tujuan instruksional.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci.
4. Mengembangkan alat ukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi

C. Prosedur Pengembangan

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah menganalisis karakteristik serta kebutuhan siswa. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mencari permasalahan yang ada di dalam kelas agar peneliti bisa menentukan seperti apa Lembar Kerja Siswa yang akan dibuat nanti, peneliti juga mewawancarai guru kelas untuk mencari tambahan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk membuat LKS.

2. Merumuskan tujuan

Setelah diketahui permasalahan yang sesungguhnya, langkah selanjutnya yakni melakukan perencanaan untuk merumuskan tujuan pembelajaran tematik kelas IV materi sumber energi” di MI Nurul Ulum. Pada tahap ini akan ditentukan apa yang menjadi kebutuhan siswa selama proses pembelajaran seperti pemilihan kompetensi inti serta kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013 yang telah disesuaikan dengan produk yang akan dikembangkan.

3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci

Langkah selanjutnya yakni merumuskan butir-butir materi yang telah dipilih sebelumnya secara terperinci dan terstruktur kemudian dikembangkan lebih spesifik lagi sesuai dengan judul pengembangan yang terintegrasi dengan nilai-nilai islami pada materi sumber energi.

4. Mengembangkan alat ukur keberhasilan

Setelah merumuskan butir-butir materi, maka langkah selanjutnya yakni mengembangkan alat ukur keberhasilan. Alat ukur keberhasilan ini merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui seberapa efektifkan produk yang dikembangkan pada saat uji coba produk di lapangan nantinya. Untuk mengetahui hasil produk pengembangan ini, maka peneliti menggunakan *pre-test* dan *post test* untuk mengukur tingkat keberhasilan produk.

Selain menggunakan *pre-test* dan *post test*, peneliti juga menggunakan instrumen berupa angket yang akan diberikan kepada validator, guru kelas, serta siswa yang akan memvalidasi pengembangan Lembar Kerja Siswa ini untuk mengetahui kelayakan produk yang terintegrasi dengan nilai-nilai

islam ini sudah bisa digunakan di kalangan SD/MI atau masih memerlukan revisi lagi.

5. Menulis Naskah Media

Pada tahap ini, Lembar Kerja Siswa dirancang sesuai dengan apa yang akan dikembangkan, yakni LKS yang berbentuk buku tematik berbasis integrasi dengan nilai-nilai islami materi air. Desain gambar dan materi disesuaikan dengan materi serta dikemas semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pengembangan produk ini bisa tercapai.

Naskah produk ini dilengkapi dengan gambar, cara melakukan praktikum, bahan bahan yang dibutuhkan untuk praktikum serta kebiasaan sehari-hari yang kita lakukan dan semuanya dikemas dengan nuansa islami, tujuan pengemasan LKS tidak lain hanyalah agar siswa lebih memahami tentang islam.

6. Mengadakan Tes dan Revisi

Setelah LKS yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam ini disusun dan dikemas sedemikian rupa, maka langkah selanjutnya yakni mengadakan test validator dan uji coba lapangan untuk mengetahui tingkat pencapaian produk hasil pengembangan. Validasi ahli dilakukan pada ahli isi, ahli desain, serta ahli pembelajaran (guru), sedangkan uji coba lapangan dilakukan pada siswa.

D. Uji Coba Produk

Dalam hal ini uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengetahui tingkat kemenarikan

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dihasilkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah:

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka untuk mengetahui validitas produk. Produk hasil pengembangan berupa LKS ini akan diuji tingkat kevalidannya untuk mengetahui kelayakannya. Tingkat validitas LKS ini dapat diketahui melalui beberapa analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Tahap konsultasi

Pada tahap konsultasi ini terdapat beberapa kegiatan, diantaranya adalah:

- 1) Melakukan pengecekan kepada dosen pembimbing tentang LKS yang akan dikembangkan. Tugas dosen pembimbing adalah memberikan pengarahan sekaligus masukan tentang pengembangan LKS tersebut.
- 2) Peneliti melakukan perbaikan LKS berdasarkan arahan dan masukan dari dosen pembimbing.

b) validasi oleh para ahli

pada tahap validasi terdapat beberapa point yang harus dilakukan yakni:

- 1) Mendatangi para ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran (guru kelas IV yang bersangkutan) untuk memberikan komentar sekaligus masukan terhadap LKS yang dikembangkan.

- 2) Peneliti mengumpulkan semua data hasil dari masukan para ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran.
- 3) Peneliti melakukan perbaikan terhadap LKS yang dikembangkan berdasarkan masukan yang diberikan oleh para ahli.

c) Uji lapangan

Uji coba lapangan dilakukan pada siswa kelas kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang melalui beberapa tahapan:

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang menggunakan LKS hasil pengembangan
- 2) Siswa memberikan penilaian terhadap LKS hasil dari pengembangan
- 3) Peneliti melakukan analisis berdasarkan penilaian siswa.
- 4) Peneliti melakukan perbaikan LKS berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

d) Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis praktikum materi air terintegrasi dengan nilai-nilai islam siswa kelas IV MI Nurul Ulum adalah: a. Ahli isi bidang study IPA, b. Ahli desain pembelajaran, c. Guru kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang, d. Siswa siswi kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang.

e) Ahli isi bidang studi

Ahli isi bidang studi dalam pengembangan ini adalah seorang yang memiliki latar belakang pendidikan minimal Magister pendidikan, menguasai materi yang berkaitan dengan air di SD/MI. Selain itu ahli isi juga adalah orang yang akan menjadi penguji produk pengembangan LKS kelas IV. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mendatangi ahli isi
 - 2) Peneliti menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
 - 3) Memberikan produk yang telah dikembangkan.
 - 4) Melalui instrumen dan angket, peneliti meminta pendapat dan juga komentar tentang kualitas LKS yang dikembangkan dari segi materi.
- f) Ahli desain pembelajaran

Ahli desain pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain LKS adalah seorang yang memiliki keahlian dalam bidang desain dan minimal memiliki latar belakang S2. Selain itu, ahli desain pembelajaran juga seorang yang bersedia menjadi penguji desain produk pembelajaran.

- g) Guru kelas

Guru kelas IV juga ikut berpartisipasi dalam memberikan penilaian pada LKS yang telah dikembangkan. Karena beliau adalah orang yang sudah biasa berkecimpung di

dalam kelas, sekaligus beliau yang mengerti karakteristik siswanya

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini yakni berupa data Kuantitatif.

Data kuantitatif dihimpun berdasarkan angket dan tes diantaranya adalah:

- 1) Penilaian ahli isi, ahli desain, dan ahli pembelajaran (guru mata pelajaran tematik kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang).
- 2) Penilaian siswa terhadap keefektifan dan kemenarikan LKS hasil pengembangan.
- 3) Hasil tes siswa setelah menggunakan LKS hasil pengembangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes perolehan hasil belajar siswa. Pengumpulan data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Angket

Angket digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tanggapan dan saran dari subjek validator ahli dan subjek sasaran uji coba, selanjutnya digunakan untuk revisi. Angket yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini diantara lain:

- a) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi.
- b) Angket penilaian atau tanggapan ahli media pembelajaran.
- c) Angket penilaian atau tanggapan guru tematik MI Nurul Ulum Arjosari Malang.

- d) Angket penilaian atau tanggapan melalui uji coba lapangan (*field evaluation*).

2) Lembar Perolehan Hasil (tes hasil belajar)

Pada point ini, tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Tujuan pengadaaan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan hasil LKS yang telah dikembangkan serta untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar.

a) Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan tiga teknik diantaranya, analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif, analisis hasil tes.

b) Analisis Isi Pembelajaran

Analisis isi dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan SK-KD untuk menyusun isi materi bahan ajar yang dikembangkan. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam.

c) Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan pada saat uji coba, data dihimpun dari penilaian angket penilaian terbuka dan angket penilaian tertutup untuk memberikan kritik, saran, dan masukan perbaikan.

Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan produk hasil pengembangan yang berupa pengembangan lembar kerja siswa (LKS) pada materi energi, untuk menganalisis hasil tanggapan dari validator menggunakan rumus sebagai berikut:³¹

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum xi$ = Jumlah jawaban maksimal

$\sum x$ = Jumlah jawaban validator

100 = Konstanta

Sebagai dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:³²

Tabel 3.1
Kualifikasi Produk Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak Revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak Revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Valid	Sebagian Revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Valid	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Kurang Valid	Revisi

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar evaluasi pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara,2003), hlm. 313

³² B.Subali,dkk, *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Untuk MenumbuhKan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, Nomor 8, Halaman 26-32, Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang (UNNES),Januari 2012

Tabel 3.2
Kualifikasi Tingkat Kemenarikan
Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Tingkat Kemenarikan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Menarik
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Menarik
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Menarik
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Menarik
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Kurang Menarik

Apabila Skor Validasi yang diperoleh minimal 65, maka Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan ini sudah bisa digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah. Lembar Kerja Siswa yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada subtema kebiasaan makanku ini harus memenuhi kriteria valid.

d) Analisis Hasil tes

Data uji coba lapangan dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan kemudian dikumpulkan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post test*) dalam rangka mengetahui perbandingan hasil belajar kelompok uji coba lapangan, untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-tes, dengan tingkat kemaknaan 0,5 sebagai berikut:³³

³³ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm. 131-132

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien t/nilai t-test

D = Different (-)

d² = Variansi

N = Jumlah Sampel

Mean (rata-rata)

Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui mean *pre test* dan *post test* dengan rumus sebagai berikut:³⁴

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean : rata-rata

ΣX : jumlah nilai pre atau post tes

N : jumlah sampel

³⁴ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras, 2010), hlm.73

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. HASIL PENGEMBANGAN LKS

1. Deskripsi LKS

Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa LKS dengan materi Energi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Ulum. Adapun deskripsi dari produk LKS IPA berbasis praktikum ini adalah sebagai berikut:

a. Identitas Produk

Bentuk Fisik : Bahan cetak (*material printed*)

Judul : Air dalam pandangan Al Qur'an berbasis praktikum

Materi : Air

Sasaran : Siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang

Nama Pengarang : M. Baihaqi Al Ghozali

Tebal Halaman : 36 halaman

Cetakan : Pertama

Ukuran Kertas : A4 (21,59 x 297 mm)

b. Sampul Buku

Bagian sampul di dalam LKS IPA berbasis praktikum dengan materi air memiliki 2 bagian yakni sampul depan dan sampul belakang. Berikut penjelasannya:

1) Sampul Depan



Gambar 4.1 Sampul depan

Cover depan LKS terdiri dari nama penyusun, judul buku disesuaikan dengan pokok bahasan yang dikembangkan berjudul “Air dalam pandangan Al Qur’an berbasis praktikum”, *background* terdapat gambar bumi yang mana maksudnya adalah bahwa air didunia ini begitu banyak dan memiliki karakteristik masing-masing sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam Al Qur’an.

2) Sampul Belakang



Gambar 4.2 Sampul Belakang

Cover belakang mempunyai makna yang berbeda dengan cover depan, cover belakang lebih didominasi dengan penyampaian makna dari isi buku. Berisi penjelasan secara global terkait dengan LKS yang dibuat. Serta, gambar-gambar yang mendukung isi dari materi energi, dan

dicantumkan pula instansi dari pengembang yang terletak di bagian paling bawah.

3) Kata Pengantar



Gambar 4.3 Kata Pengantar

Kata pengantar ditempatkan pada halaman awal buku sebagai pembuka komunikasi penulis dengan pembaca. Isi dari kata pengantar adalah upaya penulis untuk berkomunikasi dengan pembaca, dengan menerapkan beberapa prinsip, yaitu: 1) memberikan kesan bahwa LKS disusun layak dan penting untuk dibaca dan dipelajari, 2) keunggulan isi yang disajikan dalam LKS, 3) harapan penulis yang berkaitan dengan prospek terhadap pendidikan dan kesempurnaan LKS

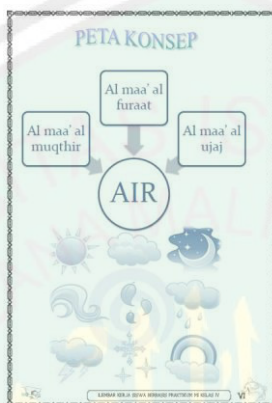
4) Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	i
Uraian Bab	ii
Kelompok Bahan Ajar	iii
Daftar Isi	iv
Peta Konsep	v
Komponen dasar, indikator, dan isian pembelajaran	vi
A. Materi Mapel (Materi Pokok)	1
> Praktek 1	8
B. Materi Al Khas (Al Khas)	7
> Materi Al Khas (Al Khas) Tahap	7
> Praktek 2	10
> Kegiatan Ke Berpikir dan Berpikir (KBB)	11
> Praktek 3	13
C. Materi Al Khas (Al Khas)	15
> Praktek 4	18
EVALUASI	20
DAFTAR PUSTAKA	23

Gambar 4.4 Daftar Isi

Daftar isi berisi bab pembelajaran yang akan di bahas pada halaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh bagian pembelajaran yang terdapat dalam LKS Berbasis praktikum, agar pembaca dengan mudah menemukan pokok bahasan yang dicari.

5) Peta konsep



Gambar 4.5 Peta Konsep

Peta Konsep merupakan alur berpikir yang disajikan secara sistematis.

Peta konsep berisi konsep-konsep inti yang akan diberikan.

6) Materi Pembelajaran

Kompetensi dasar	
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
Indikator	
3.1.1	Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
Tujuan pembelajaran	
1.	Melalui diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
2.	Melalui metode praktikum, siswa mampu memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.	Melalui metode praktikum, siswa mampu memanfaatkan air dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Melalui diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk laporan dengan sistematis.

Gambar 4.6 Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran berisi tentang KD, Indikator dan tujuan pembelajaran dengan harapan guru dan siswa dapat mengetahui hasil yang diperoleh.

7) Soal latihan



Gambar 4.7 Soal Latihan

Evaluasi dimaksudkan untuk mengukur pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

8) Daftar Pustaka



Gambar 4.8 Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi referensi bahan bacaan yang relevan dengan materi IPA yang ada dalam LKS.

2. Validasi Produk

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyajikan data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan yakni seperti di bawah ini.

Data yang terkumpul berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari observasi di kelas yang dilakukan oleh peneliti dan

juga wawancara dengan guru wali kelas IV dan juga kepala Madrasah MI Nurul Ulum Arjosari Malang. Secara singkat, hasil dari data kualitatif ini adalah terkadang peserta didik merasa bosan dan kurang memiliki semangat tinggi dalam proses pembelajaran IPA karena kurang adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu kurang minatnya siswa dalam mempelajari tentang hal yang berhubungan dengan keadaan alam sekitar. Maka dari itu pembuatan bahan ajar yang berbasis praktikum ini dibuat sebagai LKS penunjang siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pemahaman materi serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan sebagai pengiring penggunaan bahan ajar ini dapat membantu proses berpikir bagi peserta didik.

Selain itu, data kualitatif juga berasal dari saran dan pendapat para validator yang diberikan pada saat memvalidasi bahan ajar LKS sebagai acuan untuk kelayakan pengembangan yang sedang dilakukan oleh pengembang. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berasal dari angket para validator, angket guru dan siswa serta penilaian hasil belajar siswa melalui angket penilaian yang menggunakan skala Linkert.

Setelah data angket dikonversi ke dalam data berupa nilai berdasarkan tabel, langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata skor. Rata-rata pernyataan angket dengan skala likert, adalah

$$\text{Nilai Prosentase} = \frac{\sum \text{total jawaban}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal, ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum \text{skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah butir soal}$$

Hasil presentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan skala kategori keefektifan sebagai berikut:

Tabel 4.1**Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase**

Presentase 100%	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak Revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak Revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Valid	Sebagian Revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Valid	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Kurang Valid	Revisi

Berikut adalah penyajian data kuantitatif dan data kualitatif oleh ahli isi (materi), ahli desain dan ahli pembelajaran guru kelas IV MI Nurul Ulum.

a. **Validasi Ahli Materi/Isi Pembelajaran IPA**

Proses validasi oleh ahli materi dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 29 November 2018 dan revisi dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Desember 2018.

1) Data Kuantitatif

Paparan deskriptif hasil penilaian ahli materi terhadap pengembangan Bahan ajar LKS melalui metode kuisioner dengan instrumen angket akan disajikan di bawah ini.

Tabel 4.2**Hasil Validasi Ahli Materi/Isi**

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator.	3	5	60	Kurang valid	Sebagian Revisi
2	Kesesuaian Indikator yang disajikan dengan Kompetensi Dasar.	3	5	60	Kurang Valid	Sebagian Revisi
3	Kejelasan paparan materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

4	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan Lembar Kerja Siswa	3	5	60	Kurang Valid	Sebagian Revisi
7	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8	Kesesuaian ruang lingkup pembahasan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		38	50	76	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

Σx : jumlah jawaban penilai

Σxi : jumlah jawaban tertinggi

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{50} \times 100\%$$

$$P = 76\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 76%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid, akan tetapi menurut ahli pembelajaran peneliti masih harus tetap merevisi beberapa bagian LKS supaya buku lebih sempurna.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi Ilmu Pengetahuan Alam, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

➤ Kamis, tanggal 29 Nopember 2018

Tabel 4.3
Saran ahli materi

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
Rizki Amelia, M.Pd	Revisi sesuai hasil validasi

➤ Senin, tanggal 3 Desember 2018 (revisi).

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
Rizki Amelia, M.Pd	• Perlu ditambahkan kompetensi dasar dan indikator • Perlu diperjelas, menggunakan mata pelajaran atau tema • Gambar yang digunakan diberi sumber

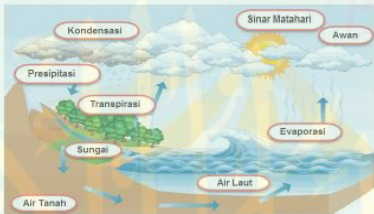
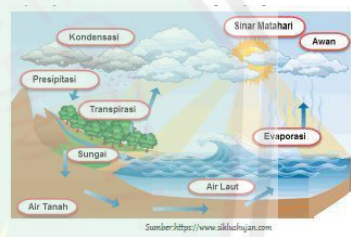
Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen buku cerita bergambar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

3) Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli isi/materi pembelajaran, pada dasarnya LKS perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Dan masukan, saran dan komentar dari ahli desain berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka penyempurnaan produk pengembangan yang dihasilkan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Ahli Materi/Isi

No	Point Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	Perlu ditambahkan Kompetensi Dasar dan Indikator di awal buku ajar.	Tidak ada Kompetensi Dasar dan Indikator	Kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi Indikator 3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya Tujuan pembelajaran 1. Melalui diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. 2. Melalui metode praktikum, siswa mampu memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 3. Melalui metode praktikum, siswa mampu memanfaatkan air dalam kehidupan sehari-hari. 4. Melalui diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis. LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS PROBLEM IN KELAS IV VII
2	Gambar-gambar yang digunakan perlu diberikan sumber		

b. Validasi Ahli Desain

Proses validasi oleh ahli desain dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 29 Nopember 2018 dan revisi dilaksanakan pada hari senin, tanggal 3 Desember 2018.

1) Data Kuantitatif

Paparan deskriptif hasil penilaian ahli desain terhadap pengembangan bahan LKS melalui metode kuisioner dengan instrumen angket akan disajikan di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Desain

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/ MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Tata letak gambar pada buku menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7	Gambar pada buku memperjelas materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8	Ukuran gambar pada buku tepat.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Warna pada buku konsisten.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	<i>Layout</i> yang digunakan pada buku menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		43	50	86	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$\sum x$: jumlah jawaban penilai

$\sum x_i$: jumlah jawaban tertinggi

% :prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 86%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid atau sangat layak, akan tetapi menurut ahli pembelajaran peneliti masih harus tetap merevisi beberapa bagian buku cerita bergambar supaya buku lebih sempurna.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli desain, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

- Kamis, 29 Mei 2018

Tabel 4.6
Saran Ahli Desain

Nama Subyek Ahli Desain	Pendapat dan Saran
Yuniar Setyo, M. SSI	• Diberi sampul belakang • Tidak usah background di setiap lembar

- Senin, 3 Desember 2018 (revisi).

Nama Subyek Ahli Desain	Pendapat dan Saran
Yuniar Setyo, M. SSI	-

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli isi dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

3) Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran, pada dasarnya LKS energi perlu mendapat revisi atau

perbaikan-perbaikan. Dan masukan, saran dan komentar dari ahli desain berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka penyempurnaan produk pengembangan yang dihasilkan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Revisi Validasi Ahli Desain

No	Point Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	Cover belakang tidak ada		
2	Tidak perlu backgroud di setiap lembar		

c. Validasi Praktisi Pembelajaran IPA

Proses validasi oleh ahli pembelajaran IPA dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 4 Desember 2018.

1) Data Kuantitatif

Paparan deskriptif hasil penilaian ahli pembelajaran IPA terhadap pengembangan bahan ajar LKS melalui metode kuisioner dengan instrumen angket akan disajikan di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran IPA

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1	Rumusan topik pada pengembangan bahan ajar tematik	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar tematik	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3	Relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan bahan ajar tematik	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Rumusan indikator dalam bahan ajar disajikan dengan rumusan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6	Sistematik uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar tematik	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar tematik	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8	Materi yang disajikan melalui bahan ajar tematik ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Tingkat bahasa yang digunakan sesuai dengan anak	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10	Instrumen yang digunakan dapat mengukur	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

	kemampuan siswa					
	Jumlah	40	50	80%	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

Σx : jumlah jawaban penilai

Σxi : jumlah jawaban tertinggi

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 80%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid atau layak, akan tetapi menurut ahli pembelajaran peneliti masih harus tetap merevisi beberapa bagian buku cerita bergambar supaya buku lebih sempurna.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli pembelajaran IPA, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9

Saran Ahli Pembelajaran IPA

Nama Subyek Ahli Pembelajaran	Pendapat dan Saran
Mashuri, S. Pd.I	Bahan ajar cukup bagus hanya saja bahasa terlalu tinggi sehingga perlu untuk diperbaiki sedikit

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli pembelajaran IPA dijadikan landasan untuk merevisi guna

penyempurnaan komponen media buku cerita bergambar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

B. KEMENARIKAN LKS

1. Kemenarikan Produk Menurut Siswa

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada 20 siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.13

Tabel 4.10
Kemenarikan Produk Menurut Siswa

Subyek siswa	Aspek Penilaian										$\sum^n$	X_1	P (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	4	3	2	2	4	4	5	2	5	36	50	72
2	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	44	50	88
3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	40	50	80
4	3	4	5	3	5	3	5	5	3	5	41	50	82
5	1	5	4	5	3	5	5	3	3	5	39	50	78
6	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	45	50	90
7	3	5	3	5	3	5	3	3	4	5	39	50	78
8	3	3	3	5	5	3	4	5	5	5	41	50	82
9	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	43	50	86
10	4	5	4	4	3	5	5	3	5	3	41	50	82
11	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	44	50	88
12	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	45	50	90
13	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	38	50	76
14	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	44	50	88
15	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	41	50	82
16	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	43	50	86
17	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	42	50	84
18	3	2	4	4	4	4	4	5	1	4	35	50	70
19	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	45	50	90
20	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	45	50	90
$\sum x$	81	85	83	85	83	81	81	79	81	92	831	1000	2000
$\sum x_1$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1662
%	81	85	83	85	83	81	81	79	81	92	83	1000	83,1

Keterangan:

Aspek Penilaian 1 : Tingkat kesesuaian antara gambar dengan materi yang disajikan

Aspek Penilaian 2 : Dengan bahan ajar ini kamu lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPA

Aspek Penilaian 3 : Bahan ajar ini membantu siswa dalam memahami materi.

Aspek Penilaian 4 : Tingkat kesesuaian soal dengan praktikum saling terkait

Aspek Penilaian 5 : Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah dibaca.

Aspek Penilaian 6 : Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik kelas IV

Aspek Penilaian 7 : Kejelasan paparan langkah-langkah praktikum pada buku ajar isi

Aspek Penilaian 8 : Bahasa yang digunakan dalam praktikum dapat memudahkan anak melaksanakan praktikum

Aspek Penilaian 9 : Adanya hubungan antara materi dengan soal latihan

Aspek Penilaian 10 : Bahan ajar ini mengajarkan tentang kerjasama dan kekompakan dengan teman

Keterangan:

No. Subyek siswa : Responden siswa kelas eksperimen.

x_1 : Jumlah skor ideal dalam satu item.

$\sum^n$: jumlah skor tiap responden/siswa.

$\sum x$: jumlah keseluruhan jawaban siswa.

$\sum x_1$: jumlah keseluruhan skor ideal semua item.

Data kuantitatif diperoleh dari uji lapangan pada tabel 4.13, langkah selanjutnya yakni analisis data. Berikut adalah persentase tingkat kemenarikan LKS kelas IV MI/SD materi air

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{1663}{2000} \times 100\%$$

$$P = 83,1\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh uji lapangan keseluruhan mencapai 83,1%. Jika dibandingkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor tersebut termasuk dalam kriteria valid atau layak karena memudahkan siswa memahami materi, memberi semangat belajar, bahasa mudah bagi siswa, dan menarik untuk dipelajari siswa

2. Kemenarikan Produk Menurut Guru Kelas

Tabel 4.11

Kemenarikan Produk Menurut Guru Kelas

Subyek guru	Aspek penilaian										$\sum N$	x_1	P(%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80

Keterangan:

Aspek Penilaian 1 : Bahan ajar ini memudahkan Bapak/Ibu dalam mengajar mata pelajaran IPA

Aspek Penilaian 2 : Bahan ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran

Aspek Penilaian 3 : Kesesuaian materi dengan praktikum

Aspek Penilaian 4 : Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah untuk dibaca.

Aspek Penilaian 5 : Bahan ajar ini mudah untuk digunakan.

Aspek Penilaian 6 : Kejelasan langkah- langkah praktikum pada bahan ajar

Aspek Penilaian 7 : Bahan ajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi

Aspek Penilaian 8 : Dengan menggunakan bahan ajar ini siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPA

Aspek Penilaian 9 : Tingkat kesesuaian antara materi dengan lembar praktikum

Aspek Penilaian 10 : Tingkat kesesuaian bahasa terhadap pemahaman siswa.

Keterangan

No. Subyek Guru : Responden Guru Kelas.

X_i : Jumlah skor ideal dalam satu item.

N : jumlah skor tiap responden.

x : jumlah keseluruhan jawaban responden.

x_i : jumlah keseluruhan skor ideal semua item.

Data kuantitatif diperoleh dari uji lapangan pada tabel 4.13, langkah selanjutnya yakni analisis data. Berikut adalah persentase tingkat kemenarikan LKS kelas IV MI/SD materi air

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh uji lapangan keseluruhan mencapai 80%. Jika dibandingkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor tersebut termasuk dalam kriteria valid atau layak karena memudahkan siswa memahami materi, memberi semangat belajar, bahasa mudah bagi siswa, dan menarik untuk dipelajari siswa..

C. Hasil belajar siswa

Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* siswa kelas MI Nurul Ulum pada uji coba lapangan akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12

**Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan
pada *pre-test* dan *post-test***

No	NAMA	Nilai	
		Pre-test (x)	Post-test(x ₁)
1	Ahmad Fadlil Shihab	70	85
2	Aisah Mazidatul I.	60	80
3	Asif Fadil Aulawi	70	70
4	Bintang sholikhul K.	45	85
5	Chalvino Akhmal D	45	75
6	Chesya Astianti R.	35	75
7	Dava Maulana Irahim	75	95
8	Eranby Birly F.	65	80
9	Khaniffiyatus Samkhah	40	50
10	M. Tathhirul Fuad	-	85
11	Mochammad Andika M.	-	-
12	Mochammad Satria A.	50	80
13	Muhamad Hasan I.	65	70
14	Muchammad Izzuddin	50	70
15	Mukhamad Harun Yahya	15	35
16	Nelando Risto Habil	40	65
17	Nur Ayu binti Sahri S.	65	90
18	Rahma Amalia	65	70
19	Satrya Bagus Maulana A.	40	85
20	Savril Dio Fernanda	55	75
Jumlah		950	1420
Rata-rata		47,5	74,7

Berdasarkan data tabel 4.15 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* adalah 60,3 dan rata-rata nilai *post test* adalah 87,8. Dalam pembelajaran yang dilakukan KKM dalam pembelajaran ini bernilai 75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih bagus dari pada nilai *pre test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifitasan LKS dalam pembelajaran materi energi yang telah dikembangkan.

Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut kemudian dianalisis melalui uji t dua sampel (*Paired Sampel T Test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik analisis

ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah 1. Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat.

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan LKS kelas IV materi air

H_a : Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan LKS kelas IV materi air

Langkah 2 Langkah Mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t = Uji t

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variasi

N = Jumlah Sampel

Langkah 3. Menentukan kriteria uji t :

- a. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka signifikan artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

Langkah 4 Menghitung Pre Test dan Post Test

Tabel 4.13

Hasil Statistik pada *Pre Test* dan *Post Test*

No	Nama	Nilai		XI-X2	D	d ²
		Pretest	PostTest			
1	Ahmad Fadlil Shihab	70	85	-15	15	225
2	Aisah Mazidatul I.	60	80	-20	20	400
3	Asif Fadil Aulawi	70	70	0	0	0
4	Bintang sholikhul K.	45	85	-40	40	1600
5	Chalvino Akhmal D	45	75	-30	30	900
6	Chesya Astianti R.	35	75	-40	40	1600
7	Dava Maulana Irahim	75	95	-20	20	400
8	Eranby Birly F.	65	80	-15	15	225
9	Khaniffiyatus Samkhah	40	50	-10	10	100
10	M. Tathhirul Fuad	-	85	0	0	0
11	M. Andika M.	-	-	0	0	0
12	Mochammad Satria A.	50	80	-30	30	900
13	Muhamad Hasan I.	65	70	-5	5	25
14	Muchammad Izzuddin	50	70	-20	20	400
15	M.Harun Yahya	15	35	-20	20	400
16	Nelando Risto Habil19	40	65	-25	25	625
17	Nur Ayubinti Sahri S.	65	90	-25	25	625
18	Rahma Amalia	65	70	-5	5	25
19	Satrya Bagus M. A	40	85	-45	45	2025
20	Savril Dio Fernanda	55	75	-20	20	400
$\sum n = 20$		$\sum d = 385$				$\sum d^2 = 10875$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{n(n-1)}}}$$

$$D = \frac{\sum d}{n} = \frac{385}{20} = 19,25$$

$$t = \frac{19,25}{\sqrt{\frac{10875}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{19,25}{\sqrt{\frac{10875}{20(19)}}}$$

$$t = \frac{19,25}{\sqrt{\frac{10875}{380}}}$$

$$t = \frac{19,25}{\sqrt{28,61}}$$

$$t = \frac{19,25}{5,34}$$

$$t = 3,60$$

Langkah 5 Membandingkan $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$t_{tabel} = t_{\alpha; db}$$

$$db = N-1$$

$$= 20-1$$

$$= 19$$

$$\text{Pada tabel} = t_{0,05 : 19} = 2,093$$

$$\text{Jadi, } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$t_{hitung} (3,60) > t_{tabel} (2,093)$$

Langkah 6 Kesimpulan

Kesimpulan Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis praktikum materi air.

Selanjutnya dari rerata diketahui X_2 lebih besar dari X_1 juga menunjukkan bahwa post test lebih baik dari pada pre test. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan LKS

Produk hasil pengembangan bahan ajar ini berupa LKS dengan materi Air sebagai buku penunjang belajar siswa dan pegangan guru dalam melaksanakan praktikum IPA kelas IV MI Nurul ulum Arjosari Malang dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

1. Hasil Pengembangan Bahan Ajar LKS

Produk akhir pengembangan bahan ajar ini adalah berupa LKS dengan materi Air. Kehadiran produk pengembangan bahan ajar berupa LKS berbasis praktikum ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara real kepada siswa, karena materi yang disajikan berupa praktikum secara langsung. Buku ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menunjukkan hasil percobaan secara real sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Pengembangan bahan ajar berupa LKS ini didasarkan pada kenyataan bahwa siswa hanya bisa membayangkan materi tanpa melihat dan mempraktikkan sendiri apa yang mereka pelajari, sehingga tepat sekali apabila materi yang diajarkan langsung dipraktikkan karena akan mendukung proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi.

Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan keefektifan, keefisienan dan kemenarikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI dalam mencapai hasil pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan model yang telah dipilih dan dijelaskan, maka prosedur penelitian meliputi:³⁵

³⁵ Farida Nursyahidah, Research and Development vs Development Research. Dalam *www.infokursus.net* diakses pada tanggal 25 Desember 2015, hlm.12.

a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Langkah pertama ini meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil dan standar laporan yang dibutuhkan.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara awal terhadap guru kelas IV untuk menganalisis kebutuhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Nurul Ulum, guru menjelaskan bahwa belum adanya pembelajaran berbasis praktikum karena keterbatasan waktu pembelajaran yang kurang. Hal ini terkadang mungkin disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran materi sumber energi misalnya, siswa dituntut untuk mengetahui jenis-jenis sumber energi tanpa melakukan praktikum sehingga siswa masih membayangkan saja bagaimana cara mengetahui sumber-sumber energi yang ada di bumi. Metode ini juga hanya akan membuat siswa mengingat-ingat materi pelajaran dalam waktu yang relatif pendek.

Selanjutnya dilakukan observasi pada proses pembelajaran untuk mendapatkan data secara nyata. Peneliti melakukan observasi di kelas IV MI Nurul Ulum untuk melihat kondisi sebenarnya di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah memperoleh data maka peneliti menganalisisnya dan menentukan solusi berdasarkan kebutuhan pada lapangan.

b. Perencanaan

Perencanaan penelitian R&D meliputi: merumuskan tujuan penelitian, memperkirakan dana, tenaga dan waktu dalam penelitian.

Berdasarkan informasi awal, peneliti ingin mengembangkan LKS sebagai bahan ajar pembelajaran IPA materi air. Tujuannya adalah untuk menghasilkan desain LKS pada pembelajaran IPA, menjelaskan kemenarikan LKS pada

pembelajaran IPA, dan menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan produk pengembangan LKS kelas IV berbasis praktikum.

Setelah itu peneliti juga harus bisa memperkirakan dana, tenaga dan waktu. Untuk dana, peneliti sebisa mungkin untuk meminimalisir dana yang akan dikeluarkan. Sedangkan tenaga dan waktu, peneliti memprediksi pembuatan produk yang akan selesai dalam kurun waktu 1 sampai 1,5 bulan dan akan melakukan penelitian selama kurang lebih 2 bulan untuk menyelesaikan penelitian pengembangan ini mulai dari tahap observasi sampai uji coba lapangan.

c. Pengembangan format produk awal

Setelah merumuskan perencanaan, peneliti mulai membuat produk LKS. Produk yang akan dibuat ini berupa produk bahan ajar berbasis praktikum materi air dengan tujuan untuk memberikan pemahaman secara nyata kepada siswa, sehingga siswa tidak hanya membayangkan tentang apa yang mereka pelajari.

Akhir dari pembuatan LKS adalah melakukan publish terhadap produk agar siap untuk dilakukan uji coba. Tidak hanya itu peneliti juga harus menentukan sarana dan prasarana penelitian yang akan dibutuhkan selama proses penelitian pengembangan.

d. Uji Coba Awal

Uji coba awal dilakukan kepada 2 orang pakar, masing-masing pakar pengembangan desain bahan ajar dan pakar ahli materi untuk memperoleh validitas sebuah produk. Peneliti menetapkan validator untuk menilai tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Peneliti memilih Bapak Yuniar setyo, M.SSa sebagai validasi ahli desain, Ibu Rizki Amelia, M.Pd sebagai validasi ahli materi dan bapak mMashuri, S. Pd.I sebagai validasi ahli pembelajaran IPA.

e. Revisi produk

Berdasarkan hasil uji coba awal, peneliti melakukan perbaikan produk pengembangan masukan dari ahli desain, ahli materi dan ahli pembelajaran.

f. Uji lapangan

Setelah revisi, peneliti perlu menguji cobakan pada siswa satu kelas. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan pada kelas IV MI Nurul Ulum. untuk mengukur kemampuan siswa peneliti menggunakan Pre-test dan Post-test.

g. Revisi produk akhir

Setelah diujikan, maka peneliti masih perlu melakukan revisi pada hasil dari uji coba lapangan untuk memperoleh hasil maksimal.

h. Desiminasi dan Implementasi

Tahap terakhir dari penelitian pengembangan ini adalah menuliskan laporan penelitian berdasarkan prosedur sebelumnya. Setelah memenuhi prosedur pengembangan bahan ajar tersebut, dihasilkan bahan ajar berupa LKS kelas IV SD/MI materi air yang valid atau layak untuk digunakan. LKS ini adalah LKS yang berisi tentang berbagai macam praktikum sederhana yang ada di SD/MI yang dilengkapi dengan langkah-langkah yang sederhana dan juga gambarnya sehingga memudahkan siswa dalam melakukan praktikum. Untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa, pengembang juga menyertakan soal latihan pada bagian akhir LKS.

Peneliti memilih menggunakan bahan ajar berbentuk LKS karena dilihat dari hasil lapangan selama observasi bahwasannya sebagian besar siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran IPA khususnya dalam materi air. Buku ini juga

bertujuan untuk membantu siswa dalam melaksanakan praktikum sehingga mereka dapat mengerti bagaimana sebenarnya kondisi lapangan dengan teori yang ada di buku. Berawal dari latar belakang ini pengembang ingin menciptakan buku penunjang yang efektif dan menarik sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih memuaskan.

Bahan ajar berupa buku LKS ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu pengembang juga berharap bahwasannya buku ini siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, serta harapan peneliti yang terakhir adalah hasil pengembangan tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran alternatif disamping buku yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan digunakan dalam pembelajaran yang sudah berlangsung.

B. Analisis tingkat kemenarikan bahan ajar

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi diperoleh hasil presentase 76%, presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid atau layak digunakan ($68\% < \text{skor} \leq 84\%$). LKS kelas IV SD/MI materi air menurut ahli isi sudah valid atau layak untuk digunakan karena sudah sesuai antara kurikulum, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan pembelajaran dengan materi yang ada pada buku. Begitu juga dengan komponen isi buku berupa kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi dasar, kejelasan paparan materi, ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa, Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan, Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran, Kesesuaian ruang lingkup pembahasan, Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa, Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.

Sedangkan evaluasi yang digunakan menurut ahli materi sudah sesuai dengan materi dan kurikulum, evaluasi yang diberikan dapat digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya yakni ahli desain. pada dasarnya ahli desain mempunyai kriteria yang sama dengan ahli materi (isi) akan tetapi ahli desain pembelajaran mempunyai kemampuan dalam bidang desain pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian ahli desain diperoleh hasil prosentase 86%, presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid atau layak digunakan ($84\% < \text{skor} \leq 100\%$). Penilaian ahli desain tersebut dilihat dari beberapa aspek, yang pertama adalah penilaian Desain *cover* sesuai dengan isi materi, Jenis huruf dan ukuran huruf, Gambar pada buku sesuai dengan materi, Gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar, Tata letak gambar pada buku menarik, Gambar pada buku memperjelas materi, Ukuran gambar, Warna yang sesuai dengan karakter anak serta *Layout* yang digunakan pada buku menarik untuk dibaca serta dipelajari. Bahan ajar yang dikembangkan berupa LKS berisi langkah-langkah sederhana dalam melakukan praktikum air dan disertai dengan gambar-gambar yang mendukung dalam melakukan praktikum sehingga dapat memudahkan siswa dalam melakukan praktikum.

Analisis berikutnya adalah berdasarkan hasil penilaian ahli pembelajaran yaitu guru kelas IV MI Nurul Ulum diperoleh hasil prosentase 80%, presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid atau layak untuk digunakan ($68\% < \text{skor} \leq 84\%$). Menurut pendapat ahli pembelajaran, LKS berbasis praktikum dikatakan layak karena materi yang disajikan membantu siswa dalam memahami suatu materi.

C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berupa LKS, selanjutnya peneliti melakukan tes untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik, secara berkesinambungan. Dengan demikian, maka evaluasi belajar harus dilakukan guru secara continue, bukan hanya pada musim-musim ulangan terjadwal atau ujian semata.³⁶ Terdapat tujuan evaluasi dalam proses pembelajaran, antara lain:³⁷

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi.
2. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
4. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.
5. Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm . 197

³⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Raja Rosdakarya), hlm. 15

6. Untuk menentukan kenaikan kelas.

Berdasarkan pengolahan data hasil statistik *post-test* dari siswa yang dianalisis melalui rumus uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,60. Hasil perolehan t_{hitung} ini selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Diketahui pada tabel distribusi t bahwa taraf signifikan 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan ($db=19$) adalah 2,093, jadi $t_{hitung} (3,60) > t_{tabel} (2,093)$.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasannya LKS materi air ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV karena LKS materi air ini didesain sesuai karakteristik siswa, sehingga dapat digunakan secara mandiri serta memudahkan siswa dalam belajar karena telah diuji kevalidannya oleh beberapa ahli validasi diantaranya validasi ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran.

Perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai *post-test* memperoleh hasil peningkatan sebesar 53%. Dengan rincian, rata-rata nilai *post-test* sebesar 75%. Dari perolehan peningkatan hasil belajar diatas dapat diketahui bahwa bahan ajar ini menunjang peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari yang diberikan kepada siswa juga bersifat aktif yang menjadikan siswa merasa senang, kreatif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis praktikum ini. Dengan menggunakan bahan ajar ini siswa akan melakukan aktivitas pembelajaran dengan memiliki rasa motivasi yang tinggi saat melakukan praktikum pada bahan ajar tersebut. Hal ini yang menjadikan alasan kenapa bahan ajar berbasis praktikum materi air ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari.

Peningkatan hasil belajar siswa ini juga dikarenakan dalam pelaksanaan pengembangan, melalui tahapan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Pada langkah awal ini, peneliti melakukan analisis sesuai dengan kebutuhan siswa dengan cara melakukan observasi kelas untuk mencari permasalahan yang ada di dalam kelas yang nantinya akan digunakan sebagai informasi tambahan dalam membua LKS.

2. Merumuskan tujuan

Pada tahap ini, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran berupa pemilihan kompetensi inti serta kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013 sehingga nantinya akan disesuaikan dengan produk yang dikembangkan.

3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci

Langkah selanjutnya peneliti merumuskan butir-butir materi yang telah dipilih sebelumnya secara terperinci dan terstruktur. Peneliti mengambil materi air yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islami

4. Mengembangkan alat ukur keberhasilan

Alat ukur ini merupakan suatu tolak ukur keberhasilan produk yang dikembangkan. Alat ukur yang digunakan yakni berupa *pre-test* dan *post test* dan juga menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada validator ahli isi, ahli materi, dan ahli desain juga guru kelas yang bersangkutan.

5. Menulis Naskah Media

Penulisan produk ini dilengkapi dengan gambar, percobaan, serta kebiasaan sehari-hari yang kita lakukan dengan tujuan agar siswa lebih memahami tentang kehidupannya sehari-hari.

6. Mengadakan Tes dan Revisi

Setelah LKS yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam ini disusun dan dikemas, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengadakan test vadidator yang diuji oleh ahli isi, ahli desain, serta ahli pembelajaran (guru), sedangkan uji coba lapangan dilakukan pada siswa.

Dengan melakukan praktikum sesuai dengan prosedur pengembangan, maka tujuan penyusunan LKS dapat dikatakan berhasil, karena sesuai dengan tujuan penyusunan LKS, yakni Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan, Melatih kemandirian belajar peserta didik serta memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan hasil penelitian pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan hasil validasi dan pembahasan terhadap bahan ajar berupa LKS pada materi air, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan produk yang dikembangkan berupa LKS IPA dengan materi air berbasis praktikum siswa kelas IV MI Nurul ulum. Produk yang dikembangkan juga telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan dikarenakan bahan ajar telah sesuai dengan KI-KD serta telah lulus uji validasi dari beberapa ahli. yakni ahli isi (materi) 76%, ahli desain produk 86%, dan praktisi mata pelajaran IPA (guru) 80%, dari ketiga ahli tersebut menunjukkan kriteria valid pada ahli isi/materi, desain, dan mata pelajaran (guru) Sehingga bahan ajar berupa LKS ini tidak dibutuhkan revisi dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil pengembangan ini dapat menambah keragaman buku ajar tematik kelas IV khususnya yang dikembangkan dengan berbasis praktikum dan bisa dijadikan sebagai rujukan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik di MI Nurul ulum
2. Berdasarkan hasil uji kemenarikan dilapangan menurut siswa, dapat digolongkan dalam kategori valid atau layak digunakan dengan prosentase mencapai 83,1% karena memudahkan siswa memahami materi, memberi semangat belajar siswa, serta bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa, dan juga materi yang dipelajari menarik perhatian siswa. Sedangkan hasil uji kemenarikan menurut guru dapat digolongkan dalam kategori valid atau layak dengan presentase

3. mencapai 80% karena memudahkan siswa dalam memahami materi, memberi semangat belajar pada siswa, serta bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.
4. Perolehan hasil belajar berdasarkan uji lapangan kelas MI Nurul Ulum yang diukur dengan menggunakan tes pencapaian hasil belajar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Hasil uji coba lapangan didapat hasil uji-t yang dihitung secara manual menunjukkan hasil $t_{hitung} = 3,60 > t_{tabel} = 2,093$, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hasil belajar siswa kelas IV bisa meningkat karena LKS materi air ini didesain sesuai karakteristik siswa, sehingga dapat digunakan secara mandiri serta memudahkan siswa dalam belajar karena telah diuji kevalidannya oleh beberapa ahli validasi diantaranya validasi ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran IPA dikelas IV SD/MI. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan mengenai pengembangan bahan ajar berupa LKS ini sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang telah dikembangkan telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga pemanfaatannya perlu ditunjang dengan fasilitas yang lebih memadai agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan lebih bagus lagi
2. Bagi guru bahan ajar ini dapat digunakan secara layak oleh guru karena sudah melalui proses penelitian dan proses validasi dari berbagai ahli validasi . Guru juga dapat mengembangkan bahan ajar secara lebih kreatif. Bahan ajar ini hanya sebagai alat alternatif dan bukan satu-satunya bahan ajar yang

digunakan untuk pembelajaran sehingga disarankan dapat memadukan dengan strategi yang lebih menarik agar siswa dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Produk bahan ajar ini hanya pada materi air, oleh karena itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
4. Bahan ajar berupa LKS ini dapat dijadikan rujukan oleh guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Mustarom. 2016. Kurikulum 2013. Wawancara oleh peneliti, pukul 15.00 wib
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan Pendidikan*. Yogyakarta:Teras.
- Arifin, Zainal. 2004. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Diah, 2012. *Pengembangan LKS dengan menggunakan masalah kontekstual untuk siswa SMA kelas X Materi Logika*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gyamirti, Byarlina.2010. *Penerapan Metode Praktikum pada Pembelajaran Fisika Topik Getaran dan Gelombang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP*.Bandung: UPI
- Hastuti, Ani.2013. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum untuk mmeningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Intan, Maharani. 2014. *pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis praktikum materi sifat-sifat cahaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sidorejo 02 Kecamatan Jabung*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. Departemen P&K, Jakarta: Balai Pustaka.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2015. *Desmita Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Posdakarya.
- Miskiyah, Roihatul. 2013. *Pengembangn Buku Panduan Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Benda dan Sifatnya untuk Meningkatkan Motivasi dan PrestasiBelajar Siswa kelas II MI Bahrul Ulum Ngoro Mojokerto*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Nursyahidah,Farida. *Research and Development Research*. Dalam www.infokursus.net

diakses pada tanggal 25 Desember 2015

- Nurwig, Adhin Maulida. 2012. *pengembangan buku panduan praktkum IPA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pda materi sifat cahaya dan optik di MI Negeri gedog kota Blitar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nuzulia, Nuril.2012. *Pengembangan Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyyah Melalui Penambahan Metode Praktikum Dan CD Pembelajaran*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Pedoman pelaksanaan pembelajaran tematik. 2005. Jakarta: Departemen Agama direktorat jenderal kelembagaan agama islam.
- Prastowo , Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Putra, Nusa. 2012 . *Research & Development*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta:Kencana
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Subali,B,dkk.2012. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu unuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. Jurusan Fisiki Univerditas Negeri Semarang.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*.Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 1988. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Uyun, Fitratul. 2010. *Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Pendekatan Hermeneutik bagi kelas 5 MIN 1 Malang*. Thesis. Malang: Program Pascasarjana UIN Maliki Malang.
- Widiyanto. 2013. *Isi LKS Berbasis Web*. (<http://ahliswiwite.files.wordpress>), diakses 22 februari 2013 jam 20.30 Wib), dikutip oleh Misbahul Munir. Skripsi. (fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan guru madsarah ibtidaaiyyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,)
- <http://kbbi.web.id/integrasi>, diakses pada 10 November 2016, Pukul 08.01 WIB.
- <https://www.scribd.com/document/83019545/pengertian-integrasi>, diakses pada 10 November 2016, Pukul 08.22 WIB

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : //S/ /Un.03 1/TL.00.1/04/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

25 April 2019

Kepada
Yth. Kepala MI Nurul Ulum Arjosari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mohamad Baihaqi Al Ghozali
NIM : 12140138
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi dengan Nilai-nilai Islam Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Malang**
Lama Penelitian : **April 2019 sampai dengan Mei 2019**
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

LAMPIRAN II



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (BPPMNU) NURUL ULUM ARJOSARI
(SK KEMENKUMHAM ARIU-119/AT/01.08 tahun 2013)

**MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM ARJOSARI
TERAKREDITASI "A"**

NSM : 111235730031 NPSN : 60720754
Jl. TELUK PELABUHAN RATU 115 A ARJOSARI KOTA MALANG TELP.0341-488027

SURAT KETERANGAN

No : 06/422.307.MINU/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **THOIFAH, S.Pd.I**

Nip : ---

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum

Alamat : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 115 A Arjosari Blimbing Kota Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **MOHAMAD BAIHAQI AL GHOZALI**

NIM : 12140138

Semester : XIV (empat belas)

Tahun : 2018/ 2019

Program Studi : S-1/ PGMI

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Nurul Ulum Arjosari Blimbing Kota Malang , selama 1 (satu) bulan pada Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 mulai awal bulan Pebruari sampai akhir Pebruari 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Praktikum Materi Air Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas 4 di MI Nurul Ulum Arjosari Blimbing Kota Malang** "

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2019

Kepala Madrasah


THOIFAH, S.Pd.I



LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fik.uin-malang.ac.id/](http://fik.uin-malang.ac.id/) email : fik@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : MOHAMAD BAIHAQI AL-GHOZALI
NIM : 12140138
Judul : Pengembangan Lembar Kerja siswa berbasis Praktekum Materi air terintegrasi dengan nilai-nilai Islam siswa kelas IV MI Nurul ulum Arjosari
Dosen Pembimbing : Agus Mukti Wibowo M.Pd.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	10 Maret 2019	Konsultasi Bahan ajar	
2.	20 Maret 2019	Revisi bahan ajar	
3.	27 Maret 2019	Revisi bahan ajar	
4.	30 Maret 2019	Konsultasi Bab I, II, III	
5.	8 April 2019	Revisi Bab I, II, III	
6.	12 April 2019	Konsultasi Bab IV, V, VI	
7.	23 April 2019	Revisi Bab IV, V, VI	
8.	26 April 2019	Revisi Bab V	
9.	8 Mei 2019	Konsultasi Abstrak	
10.	9 Mei 2019	Revisi Abstrak	
11.	10 Mei 2019	ACC / sidang skripsi	
12.			

Malang, 13 Mei 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

ANGKET VALIDASI**AHLI MATERI**

**“ PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS PRAKTIKUM
MATERI AIR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA
TERINTEGRASI DENGAN NILAI-NILAI ISLAM SISWA KELAS IV
MI NURUL ULUM ARJOSARI ”**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan lembar kerja siswa berbasis praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi tentang air untuk siswa kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi materi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan materi ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan materi ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama : RIKKI AMELIA, M.Pd
NIP :
Jabatan :
Instansi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Pendidikan : S2 PENDIDIKAN FISIKA

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

4. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria-kriteria Angket

No	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		SB	B	CB	KB	STB
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator.			✓		
2	Kesesuaian Indikator yang disajikan dengan Kompetensi Dasar.			✓		
3	Kejelasan paparan materi.		✓			
4	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa.		✓			
5	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan.		✓			
6	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan Lembar Kerja Siswa			✓		
7	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran.		✓			
8	Kesesuaian ruang lingkup pembahasan		✓			
9	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.		✓			
10	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.	✓				

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Kritik dan Saran

Perlu ditambahkan Kompetensi Dasar dan Indikator di awal Buku Ajar. Perlu diperjelas Buku Ajar ini untuk mata pelajaran apa atau jika misal menggunakan tematik diperjelas tema apa.

Gambar-gambar yang digunakan perlu diberikan sumber dimana gambar tersebut diambil.

Dalam merancang praktikum, lebih baik dicoba terlebih dahulu, untuk meyakinkan bahwa praktikum tsb akan pasti berhasil. Dalam lembar kerja siswa lebih baik ditambahkan gambar set alat yang sebenarnya, untuk memudahkan siswa mengikuti petunjuk praktikum.

Lembar Kerja praktikum 3 kurang ada kaitannya dengan materi sebelumnya.

Malang, 29 November 2018

RIZKI AMELIA, M.Pd
NIP.

LAMPIRAN V

ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN PRODUK

“ PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS PRAKTIKUM MATERI AIR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA TERINTEGRASI DENGAN NILAI-NILAI ISLAM SISWA KELAS IV MI NURUL ULUM ARJOSARI ”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar tematik yang terintegrasi dengan Qur'an nilai-nilai islam pada materi tentang air untuk siswa kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi desain materi ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan materi ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan materi ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain.

Nama : Yuniar Dedy M, S.Pd
NIP : 19900682021031003
Jabatan : Lektor Mubtadi
Instansi : PITK UIN Malang
Pendidikan : Di Desain Komunikasi Visual

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
4. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria-kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		SB	B	CB	KB	STB
1	Desain cover sesuai dengan isi materi.	✓				
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI.		✓			
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas IV SD/ MI.		✓			
4	Gambar pada buku sesuai dengan materi yang disajikan.	✓				
5	Gambar yang digunakan pada buku menarik minat siswa dalam belajar.	✓				
6	Tata letak gambar pada buku menarik.		✓			
7	Gambar pada buku memperjelas materi.		✓			
8	Ukuran gambar pada buku tepat.		✓			
9	Warna pada buku konsisten.		✓			
10	Layout yang digunakan pada buku menarik.		✓			
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- | | |
|--|--|
| a. Dapat digunakan tanpa revisi | c. Dapat digunakan dengan revisi besar |
| b. Dapat digunakan dengan revisi kecil | d. Belum dapat digunakan |

D. Kritik dan Saran



Malang, Nopember 2018

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

NIP. _____

LAMPIRAN VI

ANGKET VALIDASI

GURU MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV

“ PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS PRAKTIKUM MATERI AIR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA TERINTEGRASI DENGAN NILAI-NILAI ISLAM SISWA KELAS IV MI NURUL ULUM ARJOSARI ”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan lembar kerja siswa berbasis praktikum yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam pada materi tentang air untuk siswa kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi materi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli pembelajaran. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan materi ajar ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan materi ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran.

Nama : Mashuri, S.Pd.I
NIP :
Jabatan : Guru kelas 4
Instansi : MI NURUL ULUM
Pendidikan : SI PAI

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

4. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria-kriteria Angket

No	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		SB	B	CB	KB	STB
1	Rumusan topik pada pengembangan bahan ajar tematik		✓			
2	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar tematik		✓			
3	Relevansi fokus pembelajaran dengan indikator pada pengembangan bahan ajar tematik		✓			
4	Rumusan indikator dalam bahan ajar disajikan dengan rumusan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013		✓			
5	Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013		✓			
6	Sistematik uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar tematik			✓		
7	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar tematik			✓		
8	Materi yang disajikan melalui bahan ajar tematik ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar		✓			
9	Tingkat bahasa yang digunakan sesuai dengan anak				✓	
10	Instrumen yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa		✓			

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

D. Kritik dan Saran

Bahan ajar cukup bagus type vertikal pembelajaran
 ke anak didik lebih & lebih terarah juga / terarah ke
 diri sendiri anak lebih dalam menghayati / menghayati
 dan bahan ajar ini mungkin bisa juga sekiranya.

Malang, 4 Desember 2018

Mashuri, S.Pd
 NIP.

LAMPIRAN VII

Pre test

(50)

Nama : Misatna Alang
Kelas : IV B Cempaka
No absen : 12

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN A,B,C ATAU D YANG KAMU ANGGAP PALING BENAR!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang
 - a. Mahal dan murah
 - ☒ b. Dapat diperbaharui dan tidak
 - c. Dapat diternak dan tidak
 - d. Dapat ditambang dan tidak
2. Berdasarkan lingkungannya sumber daya alam dibedakan menjadi 4, kecuali ...
 - A. sumber daya laut
 - B. sumber daya hutan
 - ☒ C. sumber daya sungai
 - D. sumber daya matahari
3. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang
 - a. Bisa didapatkan dengan mudah
 - ☒ b. Dapat diperbaharui
 - c. Dapat dimusnahkan
 - d. Akan cepat habis
4. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat dari sungai adalah ...
 - ☒ a. sarana transportasi
 - B. irigasi
 - C. reboisasi
 - D. tempat wisata
5. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya
 - a. Sangat terbatas
 - b. Sangat bervariasi
 - ☒ c. Sangat melimpah
 - d. Sangat unik

6. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali
- a. Untuk minuman
 - ☒ b. Untuk irigasi
 - c. Untuk membanjiri sawah
 - d. Untuk pembangkit listrik
7. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah
- a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - ☒ c. Menangkap ikan menggunakan pancing
 - d. Menangkap ikan dengan pukuk harimau
8. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses ...
- a. Penguapan
 - ☒ b. Pengembunan
 - c. Pengendapan
 - d. Peresapan
9. Uap air naik ke udara membentuk ...
- a. Awan
 - ☒ b. Hujan
 - c. Pelangi
 - d. Es
10. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat ...
- ☒ a. Panas bumi
 - b. Panas matahari
 - c. Tiupan angin
 - d. Terpaan hujan

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui jumlahnya *terbatas*.
2. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah *batu bara, minyak bumi, gas alam*.
3. Pembuangan limbah industri di aliran sungai dapat mengakibatkan polusi *udara*.
4. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan terjadinya banjir *dan tanah longsor*.
5. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari *hidup*.

Post test

80

Nama : M. Sofia Heng
Kelas : IVB
No absen : _____

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN A,B,C ATAU D YANG KAMU ANGGAAP PALING BENAR!

1. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...
☒ a. Penambahan
☐ b. Penambahan
☐ c. Percampuran
☐ d. Pengurangan
2. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat dari sungai adalah ...
☐ a. sarana transportasi
☒ b. irigasi
☐ c. reboisasi
☐ d. tempat wisata
3. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses ...
☒ a. Penguapan
☐ b. Pengembunan
☐ c. Pengendapan
☐ d. Peresapan
4. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali
☐ a. Untuk minuman
☒ b. Untuk irigasi
☐ c. Untuk membanjiri sawah
☐ d. Untuk pembangkit listrik
5. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi ...
☒ a. Hujan
☐ b. Kabut
☐ c. Angin
☐ d. Pelangi
6. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk ...
☒ a. Menyimpan air hujan
☐ b. Menurunkan penguapan air
☐ c. Menghasilkan air tanah
☐ d. Mengendapkan air hujan
7. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali ...
☐ a. Mencuci
☐ b. Mandi
☐ c. Minum
☒ d. Mengecat

8. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari ...
☒ a. Kehidupan c. Kekacauan
b. Kematian d. Kebanjiran
9. Warna yang dihasilkan dari pelangi adalah...
a. Merah, kuning, hijau, ungu ☒ c. Merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu
b. Merah, coklat, hijau, ungu d. Merah, kuning, hijau, biru
10. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan air untuk mencuci, mandi, masak, dan lain-lain harus ...
a. Boros c. Seenaknya
☒ b. Hemat d. Berlebihan

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

11. Sumber daya alam dibagi menjadi 2 yaitu sumber daya alam yang dan sumber daya alam yang *tidak bisa diperbaharui*
12. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menghemat air adalah menggunakan air sesuai dengan *keperluan*
13. Curah hujan yang tinggi akan mengakibatkan terjadinya *banjir*
14. Jatuhnya titik air ke bumi dinamakan *efluensi*
15. Pembuangan limbah industri di aliran sungai dapat mengakibatkan polusi *udara dan air*

LAMPIRAN VIII





LAMPIRAN IX

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : M.Baihaqi Al-Ghozali
NIM : 12140138
TTL : Mojokerto, 22 Januari 1994
Alamat : Jl. Raya Trawas No.56 Pungging-Mojokerto
Alamat di Malang : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 37F Arjosari,Malang
Email : baihaqialghozali3@gmail.com
Telp : 089679756625

Jenjang Pendidikan:

a. Pendidikan Formal

1. TK Songoyudan-Mojokerto
2. MI Darul Hikmah Mojokerto, Tahun 2001s.d 2006
3. MTS Sabilul Muttaqin Mojokerto, Tahun 2006 s.d 2008
4. MTS Darul Hikmah Mojokerto, Tahun 2009
4. SMKN 1 Pungging, Mojokerto Tahun 2009-2012
5. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2012 s.d 2019

b. Pendidikan Non Formal

1. Ma'had Sunan Ampel Al-Ali (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2012-2013)
2. Pondok Pesantren Sabilul Hidaayah,Blimbing- Malang (2013-Sekarang)